

## Lampiran 1. Jadwal Penelitian

### JADWAL PENELITIAN

No	Kegiatan	Waktu																																					
		Sept				Okt				Nov				Des				Jan				Feb				Mar				Apr				Mei				Juni	
1	Penyusunan Proposal Skripsi	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Penyusunan Proposal Skripsi																																						
2	Seminar Proposal Skripsi																																						
3	Revisi Proposal Skripsi																																						
4	Perijinan Penelitian																																						
5	Persiapan Penelitian																																						
6	Pelaksanaan Penelitian																																						
7	Pengolahan Data																																						
8	Laporan Skripsi																																						
9	Sidang Skripsi																																						
10	Revisi Laporan Skripsi																																						

## Lampiran 2. Anggaran Penelitian

### ANGGARAN PENELITIAN

NO	KEGIATAN	JUMLAH	SATUAN	VOL	UNIT COST	JUMLAH
					(Rp)	
1	Uji Validitas					
	a. Fotocopy inform Consent	30	Lembar	1	200	6.000
	b. Print data identitas Responden dan kuesioner	30	Lembar	8	200	48.000
	c. Souvenir	30	Buah	1	4.000	120.000
	d. Kenang – kenangan untuk tempat uji validitas	1	Buah	1	50.000	50.000
	e. Administrasi ijin uji validitas di Puskesmas	1	Tempat	1	40.000	40.000
2	Pengumpulan data					
	a. Fotocopy inform Consent	36	Lembar	1	200	7.200
	b. Print data identitas Responden dan kuesioner	36	Lembar	4	200	28.800
	c. Souvenir	36	Buah	1	10.000	360.000
	d. Kenang – kenangan untuk tempat penelitian	1	Buah	1	100.000	100.000
	e. Administrasi ijin studi pendahuluan di Puskesmas	1	Tempat	1	20.000	20.000
	f. Administrasi ijin penelitian di Puskesmas	1	Tempat	1	100.000	100.000
3	Bahan dan peralatan penelitian					-
	a. Cetak Modul	25	Buah	1	35.000	875.000
	b. Print Leaflet	25	Lembar	1	4.000	100.000
4	Konsumsi	1	Paket	18	10.000	180.000
5	Transportasi	1	Paket	18	20.000	360.000



**Lampiran 3. Penjelasan Sebelum Penelitian****PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN****(PSP)**

1. Kami adalah Indah Fathmawati berasal dari Program Studi di Sarjana Terapan Alih Jenjang Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh konseling KB dengan metode pendekatan keluarga terhadap keikutsertaan KB di wilayah kerja Puskesmas Wates Kabupaten Kulonprogo”.
2. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh konseling KB dengan metode pendekatan keluarga terhadap keikutsertaan KB di wilayah kerja Puskesmas Wates Kabupaten Kulonprogo.
3. Penelitian ini dapat memberi manfaat untuk meningkatkan perilaku yang positif terhadap keikutsertaan menggunakan kontrasepsi sesuai kebutuhannya.
4. Penelitian ini akan berlangsung selama  $\pm 1$  bulan. Hari pertama (kunjungan rumah) dilakukan *pre test* (Pengetahuan dan Sikap) dengan anda mengisi kuesioner. Hari ke-30 atau saat anda sudah memutuskan untuk menggunakan kontrasepsi maka peneliti akan melakukan kunjungan rumah dan akan dilakukan *post test* (Pengetahuan dan Sikap) dengan mengisi kuesioner. Pada akhir pertemuan peneliti akan memberikan souvenir yang bermanfaat. Sampel atau orang yang terlibat dalam penelitian ini adalah wanita usia subur yang memenuhi kriteria sebagai sampel yang akan diambil sejumlah 38 orang.

5. Prosedur pengambilan data dengan mengisi kuesioner dan cara konseling KB yang melibatkan seluruh anggota keluarga. Konseling ini dengan wawancara menggunakan alat bantu buku saku KB atau leaflet. Kegiatan konseling ini membutuhkan waktu ±30 menit. Buku saku atau leaflet nantinya akan ditinggal yang diharapkan untuk dibaca dan setelah membaca untuk mengisi pada Lembar Catatan Membaca yang telah disediakan oleh peneliti. Seluruh anggota keluarga tidak perlu khawatir untuk data yang tertulis akan kami rahasiakan dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian ini saja.
6. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah anda bisa mendapatkan tambahan informasi mengenai kontrasepsi, kelebihan dan kekurangannya.
7. Partisipasi anda bersifat sukarela, tidak ada paksaan, dan anda bisa sewaktu-waktu mengundurkan diri dari penelitian ini.
8. Nama dan jati diri anda akan tetap dirahasiakan. Bila ada hal-hal yang belum jelas, anda dapat menghubungi Indah Fathmawati dengan nomor telepon 081331519234.

Peneliti

Indah Fathmawati  
NIM. P07124318025

#### **Lampiran 4. Informed Consent**

#### **INFORMED CONSENT**

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Indah Fathmawati dengan judul Pengaruh Konseling KB dengan Pendekatan Keluarga terhadap Keikutsertaan KB di wilayah kerja Puskesmas Wates Kabupaten Kulonprogo.

Nama : .....

Alamat : .....

No. Telepon/HP : .....

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Yogyakarta, ..... 2019

Saksi Yang memberikan persetujuan

(Wali / Keluarga) (.....)

Mengetahui,

Ketua Pelaksana Penelitian

(Indah Fathmawati)

## Lampiran 5. Data Identitas Responden dan Kuesioner

### DATA RESPONDEN

#### PENGARUH KONSELING KB DENGAN METODE PENDEKATAN KELUARGA TERHADAP KEIKUTSERTAAN KB DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS WATES KABUPATEN KULONPROGO

Tanggal wawancara : .....  
 No. Responden : .....  
 Nama Responden : .....  
 Nama Suami : .....  
 Alamat Responden : .....  
 .....  
 .....  
 Nomor HP/ Telepon : .....

#### A. Identitas Responden

1. Berapa umur ibu saat ini : ..... Tahun
2. Tanggal lahir ibu : Tgl: ..... Bln: ..... Thn: .....
3. Suku bangsa ibu : .....
4. Pendidikan terakhir ibu :  
 Dasar (SD, SMP, atau sederajat)  
 Menengah (SMA/ SMK atau sederajat)  
 Tinggi (D3/S1)
5. Pekerjaan :  Tidak Bekerja (Ibu rumah tangga)  
 Bekerja (Pegawai, Pedagang, Petani, Wirausaha, PNS)
6. Jumlah Anak yang ibu miliki dan masih hidup : ..... orang  
  $\leq 2$   
  $\geq 3$

7. Pendidikan terakhir suami:

- Dasar (SD, SMP, atau sederajat)
- Menengah (SMA/ SMK atau sederajat)
- Tinggi (D3/S1)

8. Pekerjaan suami :  Tidak Bekerja

- Bekerja (Pegawai, Pedagang, Petani, Wirausaha, PNS)

9. Jumlah anggota keluarga dirumah : .....Orang

10. Anggota keluarga yang ada dirumah :

- istri (responden)
- suami
- anak
- Ibu responden
- Ayah responden
- Ibu mertua
- Ayah mertua

## KUESIONER

### PENGETAHUAN DAN SIKAP

#### I. PENGETAHUAN

Jawablah pernyataan berikut dengan memberi tanda (✓) untuk pilihan jawaban yang anda anggap benar!

No.	Pertanyaan	Benar	Salah
1	Ibu penderita diabetes tidak bisa menggunakan kontrasepsi pil		
2	Keuntungan pemakaian kontrasepsi suntik bisa menurunkan penyakit anemia		
3	Macam-macam alat kontrasepsi non Hormonal antara lain IUD, Metode Operasi Wanita/Sterilisasi, Metode Operasi Pria		
4	- Tidak mempengaruhi produksi ASI		
5	Implan atau susuk adalah suatu alat yang ditanamkan dibawah kulit		
6	Kelemahan Metode Operasi Wanita/ Sterilisasi adalah Infeksi mungkin saja terjadi, bila prosedur operasi tidak benar		
7	Penderita penyakit diabetes bisa memakai alat kontrasepsi kondom		
8	Pemakaian alat kontrasepsi suntik 1 bulan bisa dilakukan di klinik bersalin		
9	Pada pemasangan KB spiral atau IUD harus dilakukan bius total		
10	Penggunaan Kb suntik 3 bulan sering tidak mengalami haid		

#### II. SIKAP

Jawablah pernyataan berikut dengan memberi tanda (✓) untuk pilihan jawaban yang anda anggap benar!

STS : Sangat Tidak Setuju

S: Setuju

TS : Tidak Setuju

SS : Sangat Setuju

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
<b>Sikap Kognitif</b>					
1	Menurut saya pemakaian kontrasepsi merupakan salah satu cara untuk menunda kehamilan dan menjarangkan kelahiran.				
2	Menurut saya macam - macam alat kontrasepsi non hormonal antara lain IUD, Metode Operasi Wanita/Sterilisasi, Metode Operasi Pria.				

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
3	Menurut saya kontrasepsi implan mempengaruhi ASI, dan tidak bisa dipakai sampai jangka 5 tahun				
	<b>Sikap afektif</b>				
4	Saya merasa ragu menggunakan kondom karena dapat terjadi kebocoran				
5	Saya merasa dengan menggunakan pil KB akan terhindar dari kehamilan yang tidak direncanakan				
6	Saya merasa jika saya menggunakan kontrasepsi tubektomi atau steril tidak akan mengganggu kesehatan.				
7	Saya merasa menggunakan suntik KB 3 bulan lebih mudah dan praktis				
8	Saya merasa jika IUD/Spiral bekerja langsung efektif setelah pemasangan.				
	<b>Sikap konatif</b>				
9	Saya akan menyarankan kepada anggota keluarga saya, untuk menggunakan alat kontrasepsi 3 bulan setelah melahirkan karena kontrasepsi 3 bulan tidak mengganggu ASI				
10	Saya memilih pil KB karena dapat di hentikan sewaktu waktu				
11	Saya memilih menggunakan IUD/Spiral karena sangat efektif dan tidak perlu lagi mengingat-ingat (seperti pemakaian Pil KB)				
12	Saya perlu menggunakan kontrasepsi untuk mengatur jarak kehamilan saya				
13	Saya tidak perlu khawatir bila menggunakan IUD atau spiral karena kontrasepsi ini tidak mempengaruhi ASI				
14	Saya memilih menggunakan implan karena efektif selama 3-5 tahun dan tidak mengganggu ASI				
15	Saya akan menggunakan kontrasepsi tubektomi/steril karena perlindungan terhadap terjadinya kehamilan sangat tinggi dan dapat digunakan seumur hidup				
16	Saya tidak akan menggunakan KB suntik 1 bulan karena menyebabkan siklus haid yang berubah.				

## Lampiran 6. Lembar Persetujuan Pakar

### LEMBAR PERSETUJUAN DARI PAKAR / AHLI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

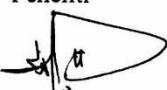
Nama : Niken Meilani, S.SiT.,M.Kes.

Profesi : Dosen Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Instansi : Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Setelah mendapatkan informasi mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta bernama Indah Fathmawati dengan judul “ Pengaruh Konseling KB dengan Metode Pendekatan Keluarga terhadap Keikutsertaan KB di Wilayah Kerja Puskesmas Wates Kabupaten Kulonprogo”, saya menyatakan bersedia / tidak bersedia \*) menjadi konsultan pakar/ahli dalam pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikian surat pernyataan persetujuan ini saya buat dengan sesungguhnya dan atas kemauan saya sendiri tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Peneliti  
  
 (Indah Fathmawati )

Yogyakarta, 2019  
 Ahli  
  
 (Niken Meilani, S.SiT.,M.Kes.)

Keterangan :

\*= coret salah satu

### **LEMBAR PERSETUJUAN DARI PAKAR / AHLI**

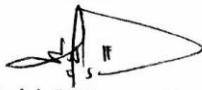
Saya yang bertandatangan dibawah ini :

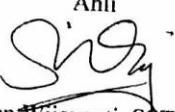
Nama : Niken Wijayanti, SST, MA

Profesi : Kasubbid Data dan Informasi

Instansi : Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta

Setelah mendapatkan informasi mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta bernama Indah Fathmawati dengan judul “ Pengaruh Konseling KB dengan Metode Pendekatan Keluarga terhadap Keikutsertaan KB di Wilayah Kerja Puskesmas Wates Kabupaten Kulonprogo”, saya menyatakan bersedia / **tidak bersedia** \*) menjadi konsultan pakar/ahli dalam pelaksanaan penelitian tersebut. Demikian surat pernyataan persetujuan ini saya buat dengan sesungguhnya dan atas kemauan saya sendiri tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Peneliti  
  
 (Indah Fathmawati )

Yogyakarta, 25 Januari 2019  
 Ahli  
  
 (Niken Wijayanti, SST, MA)

Keterangan :

\*= coret salah satu

## Lampiran 7. Lembar Keterangan Validasi

### LEMBAR KETERANGAN VALIDASI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Niken Wijayanti, SST, MA

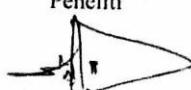
Profesi : Kasubbid Data dan Informasi

Instansi : Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta

Telah menerima informasi mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta bernama Indah Fathmawati dengan judul "Pengaruh Konseling KB dengan Metode Pendekatan Keluarga terhadap Keikutsertaan KB di Wilayah Kerja Puskesmas Wates Kabupaten Kulonprogo". Penilaian saya terhadap media tersebut adalah sebagai berikut.

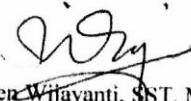
Pertimbangan (Item Penilaian)	Penilaian					Masukan
	1	2	3	4	5	
Item 1 : Kelayakan materi					✓	
Item 2 : Kelayakan Tulisan dan Materi					✓	
Item 3 : Kelayakan Penyajian				✓		
Item 4 : Kelayakan Bentuk Media				✓		
Item 5 : Kelayakan Penggunaan					✓	

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Peneliti  
  
(Indah Fathmawati )

Yogyakarta, 22 Februari 2019

Ahli

  
(Niken Wijayanti, SST, MA)

### LEMBAR KETERANGAN VALIDASI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Niken Meilani, S.SiT.,M.Kes.

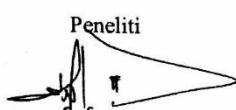
Profesi : Dosen Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Instansi : Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Telah menerima informasi mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta bernama Indah Fathmawati dengan judul "Pengaruh Konseling KB dengan Metode Pendekatan Keluarga terhadap Keikutsertaan KB di Wilayah Kerja Puskesmas Wates Kabupaten Kulonprogo". Penilaian saya terhadap media tersebut adalah sebagai berikut.

Pertimbangan (Item Penilaian)	Penilaian					Masukan
	1	2	3	4	5	
Item 1 : Kelayakan materi					✓	
Item 2 : Kelayakan Tulisan dan Materi				✓		Penulis TB tidak bisa tulis tanpa ktbngs gambar.
Item 3 : Kelayakan Penyajian				✓		
Item 4 : Kelayakan Bentuk Media					✓	
Item 5 : Kelayakan Penggunaan				✓		

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



(Indah Fathmawati )

Yogyakarta,

2019

(Niken Meilani, S.SiT.,M.Kes.)

### Lampiran 8. Validitas Isi

#### Validitas Isi Aiken's V

Penilai	Item 1 (Kelayakan materi)		Item 2 Tulisan dan Materi		Item 3 Kelayakan Penyajian		Item 4 Kelayakan Bentuk Media		Item 5 Kelayakan Penggunaan	
	Skor	s	Skor	s	Skor	s	Skor	s	Skor	s
<b>A</b>	5	4	5	4	4	3	4	3	5	4
<b>B</b>	5	4	4	3	4	3	5	4	4	3
<b><math>\sum s</math></b>	8		7		6		7		7	
<b>V</b>	1		0,875		0,750		0,875		0,875	

#### Keterangan :

$$V = \sum s / [n(c-1)]$$

$$S = r - lo$$

Lo = angka penilaian validitas yang terendah (misalnya 1)

C = angka penilaian validitas tertinggi (misalnya 5)

R = angka yang diberikan oleh penilai

n = jumlah penilai (orang ahli)

## Lampiran 9. Izin Studi Pendahuluan



Nomor : PP.07.01/4.3/ 1351/2018 9 Oktober 2018  
Lamp. : -  
Hai : **PERMOHONAN IJIN STUDI PENDAHULUAN**

Kepada Yth :  
Kepala Dinas Kesehatan Kulonprogo  
Di -  
**KULONPROGO**

Dengan Hormat,  
Bersama ini kami sampaikan bahwa, sehubungan dengan tugas penyusunan Skripsi bagi Mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Alih Jenjang Kebidanan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta Tahun Akademik 2018/2019, maka dengan ini kami bermaksud mengajukan permohonan ijin :

Nama : Indah Fatmawati  
NIM : P07124318025  
Mahasiswa : Program Studi Sarjana Terapan Alih Jenjang  
Kebidanan

Untuk mendapatkan informasi data di : Kepala Dinas Kesehatan Kulonprogo

Tentang Data : Faktor penyebab KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKSP) dan cakupan KB MKJP di setiap pustekmas

Besar harapan kami, Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan ijin, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan banyak terima kasih.



Jurusan Anak Kebidanan : Jl. Ngadirogoan Ml II/52, Yogyakarta 55143 Telp./Fax : (0274) 574200  
Jurusan Kedokteran : Jl. Mangkukadem II/304 Monjali Yogyakarta Telp./Fax : (0274) 374331  
Kantor Kepala Politeknik : Jl. Kyai Pako No.55 Yogyakarta 55243 Telp./Fax : (0274) 514306



Nomor : PP.07.01/4.3/ 1350 /2018

9 Oktober 2018

Lamp. : -

Hal : PERMOHONAN IJIN STUDI PENDAHULUAN

Kepada Yth :  
Kepala BKKBN Kabupaten Kulonprogo  
Di -

KULONPROGO

Dengan Hormat,  
Bersama ini kami sampaikan bahwa, sehubungan dengan tugas penyusunan Skripsi bagi Mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Alih Jenjang Kebidanan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta Tahun Akademik 2018/2019, maka dengan ini kami bermaksud mengajukan permohonan ijin :

Nama : Indah Fatmawati  
NIM : P07124318025  
Mahasiswa : Program Studi Sarjana Terapan Alih Jenjang Kebidanan

Untuk mendapatkan informasi data di : Kepala BKKBN Kabupaten Kulonprogo

Tentang Data : Faktor penyebab KB metode kontrasepsi jangka Panjang (MKSP) dan cakupan KB MKJP di setiap puskesmas

Besar harapan kami, Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan ijin, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan banyak terima kasih.





Nomor : PP.07.01/4.3/2111 /2018

30 Desember 2018

Lamp. : -

H a l : PERMOHONAN IJIN STUDI PENDAHULUAN

Kepada Yth :

Kepala Dinas PMD Dalduk dan KB Kabupaten Kulon Progo

Di -

KULON PROGO

Dengan Hormat,

Bersama ini kami sampaikan bahwa, sehubungan dengan tugas penyusunan Skripsi bagi Mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Alih Jenjang Kebidanan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta Tahun Akademik 2018/2019, maka dengan ini kami bermaksud mengajukan permohonan ijin :

Nama	:	Indah Fatmawati
NIM	:	P07124318025
Mahasiswa	:	Program Studi Sarjana Terapan Alih Jenjang Kebidanan

Untuk mendapatkan informasi data di : Dinas PMD Dalduk dan KB Kabupaten Kulon Progo

Tentang Data : Unmeedneed tahun 2017, KB pasca bersalin, jumlah PUS, jumlah ibu hamil trimester III

Besar harapan kami, Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan ijin, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan banyak terima kasih.



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**DINAS KESEHATAN**



Alamat : Jl. Suparman No.1 Wates , Kulon Progo Telp ( 0274 ) 773011 Fax. (0274)774783  
 E-mail: , Website: dinkes.kulonprogokab.go.id

Nomor: 070 / 7093  
 H a l : Ijin Studi Pendahuluan

Wates, 17 Oktober 2018  
 Kepada Yth.  
 Kepala Puskesmas Wates  
 Di-

Tempat

Menanggapi surat dari Ketua Jurusan Kebidanan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Politeknik Kesehatan Yogyakarta Nomor. PP.07.01/4.3/1351/2018, Tertanggal 9 Oktober 2018 perihal seperti pada pokok surat.

Perlu saya sampaikan bahwa Mahasiswa A/N:

Nama : Indah Fatmawati

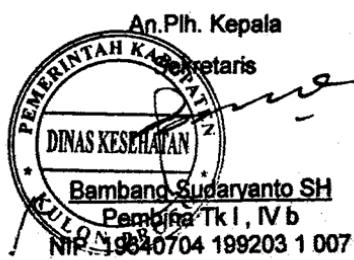
No Induk : P07124318025

Mahasiswa : Program Studi Sarjan Terapan Alih Jenjang Kebidanan

Akan mengadakan studi pendahuluan untuk rencana penyusunan Skripsi dengan judul "Faktor Penyebab KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) dan cakupan KB MKJP di setiap Puskesmas" adapun lokasi Studi Pendahuluan di Puskesmas Wates Kabupaten Kulon Progo.

Untuk itu di mohon kepada Bapak/Ibu untuk bisa membantu selama kegiatan tersebut.

Demikian, atas kerjasamanya di sampaikan terima kasih .



## Lampiran 10. Surat Persetujuan Komisi Etik

 KEMENKES R.I.	<b>KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN</b> <b>POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES YOGYAKARTA</b> Jl. Tatabumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, D.I. Yogyakarta Telp./Fax. (0274) 617601 Website : <a href="http://www.komisi-etik.poltekkesjogja.ac.id">www.komisi-etik.poltekkesjogja.ac.id</a> Email : <a href="mailto:komisietik.poltekkesjogja@gmail.com">komisietik.poltekkesjogja@gmail.com</a>	
<b>PERSETUJUAN KOMISI ETIK</b> No. LB.01.01/KE-01/VIII/365/2019		
<b>Judul</b>	Pengaruh Konseling KB dengan Metode Pendekatan Keluarga terhadap Keikutsertaan KB di Wilayah Kerja Puskesmas Wates Kabupaten Kulon Progo	
<b>Dokumen</b>	1. Protokol 2. Formulir pengajuan dokumen 3. Penjelasan sebelum penelitian 4. <i>Informed Consent</i>	
<b>Nama Peneliti</b>	Indah Fathmawati	
<b>Dokter/ Ahli Medis yang Bertanggungjawab</b>	-	
<b>Tanggal Kelaikan Etik</b>	11 Maret 2019	
<b>Institusi Peneliti</b>	Poltekkes Kemenkes Yogyakarta	

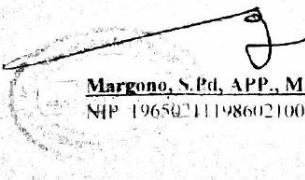
Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KIPK) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta menyatakan bahwa protokol diatas telah memenuhi prinsip etis berdasarkan pada Deklarasi Helsinki 1975 dan oleh karena itu penelitian tersebut dapat dilaksanakan.

**Surat Kelaikan Etik ini berlaku 1 (satu) tahun sejak tanggal terbit.**

Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KIPK) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta memiliki hak untuk memantau kegiatan penelitian setiap saat. Peneliti wajib menyampaikan laporan akhir setelah penelitian selesai atau laporan kemajuan penelitian jika dibutuhkan.

Demikian, surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Ketua .**


  
**Margono, S.Pd, APP., M.Sc** *se*  
 NIP 196502111986021002

## Lampiran 11. Surat Izin Uji Validitas dan Izin Penelitian



Nomor : PP.07.01/4.3/ 511 /2019  
 Lamp. : 1 benda  
 Perihal : PERMOHONAN IJIN UJI VALIDITAS

15 Februari 2019

Kepada Yth :  
 Kepala BKKBN Provinsi DIY  
 Di –  
YOGYAKARTA

Dengan hormat,  
 Sehubungan dengan tugas penyusunan SKRIPSI yang diwajibkan bagi mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta Jurusan Kebidanan Tahun Akademik 2018/2019 sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan, maka dengan ini kami bermaksud mengajukan permohonan ijin uji validitas atas nama :

Nama : Indah Fathmawati  
 NIM : P07124318025  
 Mahasiswa : Sarjana Terapan Kebidanan

Untuk melakukan Uji Validitas di : BKKBN Provinsi DIY

Dengan Judul : Pengaruh Konseling KB dengan Metode Pendekatan Keluarga Terhadap Keikutsertaan KB di Wilayah Kerja Puskesmas Wates Kabupaten Kulonprogo

Besar harapan kami, Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan ijin, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan banyak terima kasih.



Jurusan Analis Kesehatan : Jl. Ngadinegoro MII/62, Yogyakarta 55143 Telp./ Fax : 0274-374200  
 Jurusan Kebidanan : Jl. Mangkukudan MII/304 Mrtirijeron Yogyakarta Telp/Fax : 0274-374331  
 Jurusan Keperawatan Gigi : Jl. Kyai Mojo No.56 Yogyakarta 55243 Telp/ Fax : 0274-514306



**DINAS KESEHATAN KABUPATEN KULON PROGO  
UPTD PUSKESMAS LENDAH II**

Ledok, Sidorejo, Lendah, Kulon Progo, 55663.  
Telp.(0274)7721997/ 085102409222Email : [puskesmaslendah2@gmail.com](mailto:puskesmaslendah2@gmail.com)

**SURAT SELESAI MELAKSANAKAN UJI VALIDITAS INSTRUMEN**

Nomor : 445 /88/ PKML II/ V/ 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : drg. Iting Mamiri  
NIP : 19650114 199010 2 002  
Pangkat/Golongan : Pembina / IV a  
Jabatan : Kepala Puskesmas

Menerangkan bahwa :

Nama : Indah fatmawati  
NIM : P07124318025  
Mahasiswa : Sarjana Terapan Kebidanan

Dengan ini telah selesai melakukan Uji Validitas di : Puskesmas Lendah II Kulon Progo

Dengan Judul : Pengaruh Konseling KB dengan Metode Pendekatan Keluarga Terhadap Keikutsertaan KB diwilayah Kerja Puskesmas Wates Kabupaten Kulon Progo

Pada tanggal : 12 dan 14 April 2019

Demikian Surat keterangan selesai melaksanakan Uji Validitas Instrumen ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Kulon Progo, 29 Mei 2019

Kepala UPTD Puskesmas Lendah II

  
K/ drg. Iting Mamiri

NIP. 19650114 199010 2 002

## PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Kepatihan Danurejan Yogyakarta Telepon (0274) 562811 Faximili (0274) 588613  
 Website : jogjaprov.go.id Email : santei@jogjaprov.go.id Kode Pos 55213

Yogyakarta, 19 Februari 2019

Kepada Yth. :

1. Kepala Instansi Vertikal se-DIY
2. Kepala Dinas/Badan/Kantor di lingkup DIY
3. Bupati/Walikota se-DIY
4. Rektor PTN/PTS se-DIY

Di Tempat

SURAT EDARAN

NOMOR: 070 / 01.2.18

TENTANG

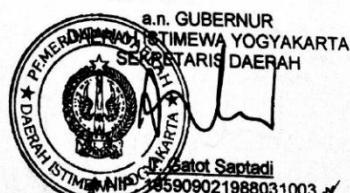
## PENERBITAN SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No.3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian maka disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Bawaan untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dalam rangka kewaspadaan dini perlu dikeluarkan Surat Keterangan Penelitian (SKP) sehingga produk yang dikeluarkan bukan Surat Rekomendasi Penelitian melainkan Surat Keterangan Penelitian;
2. Penelitian yang dilakukan dalam rangka tugas akhir pendidikan/sekolah dari tempat pendidikan/sekolah di dalam negeri dan penelitian yang dilakukan instansi pemerintah yang sumber pendanaan penelitiannya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah tidak perlu menggunakan Surat Keterangan Penelitian.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu/Saudara berkenan memperbanyak dan mensosialisasikan kepada pejabat dan pegawai di lingkungan kerja Bapak/Ibu/Saudara serta membantu menyebarkan kepada masyarakat umum. Atas perhatiannya, kami ucapan terimakasih.

Ditetapkan di Yogyakarta  
 Pada tanggal





**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS KESEHATAN  
UPTD PUSKESMAS WATES**

Alamat : Jl KH. Wahid Hasyim, Kularan, Triharjo, Wates, Kulon Progo 55611  
Telp. (0274) 774436 WA: 0852 2620 8000  
Email : puskesmaswatesmedia@gmail.com Fb : puskesmas Wates Kulon Progo  
Website : www.puskesmaswates.com



**SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN**

**Nomor : 445 / 171**

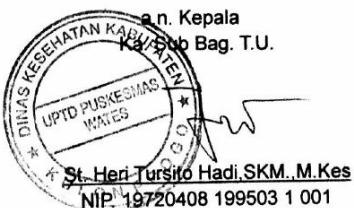
Yang bertandatangan dibawah ini, Kepala UPTD Puskesmas Wates menerangkan bahwa :

Nama : Indah Fathmawati  
 NIM : P071124318025  
 Prodi. : Sarjana Terapan Alih Jenjang Kebidanan  
 Perguruan Tinggi : POLTEKES KEMENKES YOGYAKARTA

Telah selesai melakukan penelitian di UPTD Puskesmas Wates dengan Judul Penelitian :  
**“ Pengaruh Konseling KB dengan Metode Pendekatan Keluarga terhadap Keikutsertaan KB di Wilayah Kerja Puskesmas Wates Kab. Kulon Progo ”** mulai tanggal 13 Maret 2019 sampai tanggal 21 Mei 2019.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Wates  
Pada tanggal : 28 Mei 2019



## Lampiran 12. Hasil SPSS

### UJI VALIDITAS

#### 1. PENGETAHUAN

NO	HASIL R HTUNG	R TABEL (N=30) 5%	KETERANGAN
1	0.100	0.361	TIDAK VALID
2	0.000	0.361	TIDAK VALID
3	0.127	0.361	TIDAK VALID
4	0.433	0.361	VALID
5	0.000	0.361	TIDAK VALID
6	0.172	0.361	TIDAK VALID
7	0.225	0.361	TIDAK VALID
8	0.265	0.361	TIDAK VALID
9	0.360	0.361	TIDAK VALID
10	0.472	0.361	VALID
11	0.668	0.361	VALID
12	0.251	0.361	TIDAK VALID
13	0.659	0.361	VALID
14	0.570	0.361	VALID
15	0.451	0.361	VALID

NO	HASIL R HTUNG	R TABEL (N=30) 5%	KETERANGAN
16	0.270	0.361	TIDAK VALID
17	0.108	0.361	TIDAK VALID
18	0.370	0.361	VALID
19	0.318	0.361	TIDAK VALID
20	0.556	0.361	VALID
21	0.135	0.361	TIDAK VALID
22	0.659	0.361	VALID
23	0.234	0.361	TIDAK VALID
24	0.218	0.361	TIDAK VALID
25	0.480	0.361	VALID
26	0.292	0.361	TIDAK VALID
27	0.345	0.361	TIDAK VALID
28	0.325	0.361	TIDAK VALID
29	0.198	0.361	TIDAK VALID
30	1.000	0.361	TIDAK VALID

#### 2. SIKAP

NO	HASIL R HTUNG	R TABEL (N=30) 5%	KETERANGAN
1	0.330	0.361	TIDAK VALID
2	0.071	0.361	TIDAK VALID
3	0.685	0.361	VALID
4	0.112	0.361	TIDAK VALID
5	0.152	0.361	TIDAK VALID
6	0.092	0.361	TIDAK VALID
7	0.305	0.361	TIDAK VALID
8	0.529	0.361	VALID
9	0.032	0.361	TIDAK VALID
10	0.628	0.361	VALID
11	0.292	0.361	TIDAK VALID
12	0.526	0.361	VALID
13	0.133	0.361	TIDAK VALID
14	0.609	0.361	VALID
15	0.048	0.361	TIDAK VALID

NO	HASIL R HTUNG	R TABEL (N=30) 5%	KETERANGAN
16	0.450	0.361	VALID
17	0.090	0.361	TIDAK VALID
18	0.425	0.361	VALID
19	0.676	0.361	VALID
20	0.495	0.361	VALID
21	0.659	0.361	VALID
22	0.881	0.361	VALID
23	0.795	0.361	VALID
24	0.681	0.361	VALID
25	0.325	0.361	TIDAK VALID
26	0.242	0.361	TIDAK VALID
27	0.668	0.361	VALID
28	0.609	0.361	VALID
29	0.745	0.361	VALID
30	1.000	0.361	TIDAK VALID

### REABILITAS

#### 1. PENGETAHUAN

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.676	30

#### 2. SIKAP

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.807	30

**KARAKTERISTIK****MET.KONSELING EKSPERIMENT**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KONSELING KB DENGAN PENDEKATAN	18	50.0	100.0	100.0
Missing	System	18	50.0		
Total		36	100.0		

**PENDIDIKAN EKSPERIMENT**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	DASAR	5	13.9	27.8	27.8
	MENENGAH	10	27.8	55.6	83.3
	TINGGI	3	8.3	16.7	100.0
	Total	18	50.0	100.0	
Missing	System	18	50.0		
Total		36	100.0		

**JUMLAH ANAK EKSPERIMENT**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-2	18	50.0	100.0	100.0
Missing	System	18	50.0		
Total		36	100.0		

**MET.KONSELING KONTROL**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KONSELING KB TIDAK DENGAN PENDEKATAN KELUARGA	18	50.0	100.0	100.0
Missing	System	18	50.0		
Total		36	100.0		

**KEIKUTSERTAAN KB KONRTOL**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK IKUT SERTA KB	17	47.2	94.4	94.4
	IKUT SERTA KB	1	2.8	5.6	100.0
	Total	18	50.0	100.0	
Missing	System	18	50.0		
Total		36	100.0		

**PENDIDIKAN KONTROL**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	DASAR	2	5.6	11.1	11.1
	MENENGAH	12	33.3	66.7	77.8
	TINGGI	4	11.1	22.2	100.0
	Total	18	50.0	100.0	
Missing	System	18	50.0		
	Total	36	100.0		

**PEKERJAAN KONTROL**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK BEKERJA	13	36.1	72.2	72.2
	BEKERJA	5	13.9	27.8	100.0
	Total	18	50.0	100.0	
	Missing	System	18	50.0	
	Total	36	100.0		

**JUMLAH ANAK KONTROL**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-2	16	44.4	88.9	88.9
	3 ATAU LEBIH	2	5.6	11.1	100.0
	Total	18	50.0	100.0	
	Missing	System	18	50.0	
	Total	36	100.0		

**CHI SQUARE****METODE KONSELING****Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	3.200 <sup>a</sup>	1	.074		
Continuity Correction <sup>b</sup>	1.800	1	.180		
Likelihood Ratio	3.446	1	.063		
Fisher's Exact Test				.177	.089
Linear-by-Linear Association	3.111	1	.078		
N of Valid Cases <sup>b</sup>	36				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.00.

b. Computed only for a 2x2 table

**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for METODEKONSELING (KONSELING KB TIDAK DENGAN PENDEKATAN KELUARGA / KONSELING KB DENGAN PENDEKATAN KELUARGA)	6.538	.679	62.987
For cohort KEIKUTSERTAANKB = TIDAK IKUT SERTA KB	1.308	.961	1.779
For cohort KEIKUTSERTAANKB = IKUT SERTA KB	.200	.026	1.546
N of Valid Cases	36		

**PENDIDIKAN \* KEIKUTSERTAANKB****Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	.094 <sup>a</sup>	2	.954
Likelihood Ratio	.095	2	.954
Linear-by-Linear Association	.000	1	1.000
N of Valid Cases	36		

a. 3 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,17.

**PEKERJAAN \* KEIKUTSERTAANKB****Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	3.168 <sup>a</sup>	1	.075		
Continuity Correction <sup>b</sup>	1.676	1	.196		
Likelihood Ratio	4.886	1	.027		
Fisher's Exact Test				.148	.091
Linear-by-Linear Association	3.080	1	.079		
N of Valid Cases <sup>b</sup>	36				

a. 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,83.

b. Computed only for a 2x2 table

**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
For cohort KEIKUTSERTAANKB = TIDAK IKUT SERTA KB	.760	.610	.947
N of Valid Cases	36		

**Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate**

Estimate			.000
ln(Estimate)			.
Std. Error of ln(Estimate)			.
Asymp. Sig. (2-sided)			.
Asymp. 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound	.
		Upper Bound	.
	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound	.
		Upper Bound	.

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1,000 assumption. So is the natural log of the estimate.

## JUMLAHANAK \* KEIKUTSERTAANKB

## Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.424 <sup>a</sup>	1	.515		
Continuity Correction <sup>b</sup>	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.752	1	.386		
Fisher's Exact Test				1.000	.690
Linear-by-Linear Association	.412	1	.521		
N of Valid Cases <sup>b</sup>	36				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,33.

b. Computed only for a 2x2 table

## Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
For cohort KEIKUTSERTAANKB = TIDAK IKUT SERTA KB	.824	.705	.962
N of Valid Cases	36		

## Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate		.000	
ln(Estimate)		.	.
Std. Error of ln(Estimate)		.	.
Asymp. Sig. (2-sided)		.	.
Asymp. 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound	
		Upper Bound	
	In(Common Odds Ratio)	Lower Bound	
		Upper Bound	.

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1,000 assumption. So is the natural log of the estimate.

NORMALITAS DATA  
PENGETAHUAN

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PENGETAHUAN PRE EKSPERIMENT	PENGETAHUAN POST EKSPERIMENT	PENGETAHUAN PRE KONTROL	PENGETAHUAN POST KONTROL
N		18	18	18	18
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	6.56	7.56	7.78	7.78
	Std. Deviation	1.199	1.542	1.114	1.060
Most Extreme Differences	Absolute	.200	.224	.197	.250
	Positive	.189	.175	.146	.139
	Negative	-.200	-.224	-.197	-.250
Kolmogorov-Smirnov Z		.849	.952	.836	1.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.467	.324	.487	.212

a. Test distribution is Normal.

**SIKAP****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	SIKAP PRE EKSPERIMEN	SIKAP POST EKSPERIMEN	SIKAP PRE KONTROL	SIKAP POST KONTROL
N	18	18	18	18
Normal Parameters <sup>a</sup>				
Mean	45.06	49.83	45.72	45.56
Std. Deviation	2.461	4.605	5.166	5.294
Most Extreme Differences				
Absolute	.167	.183	.153	.226
Positive	.117	.183	.153	.226
Negative	-.167	-.123	-.097	-.200
Kolmogorov-Smirnov Z	.710	.776	.650	.958
Asymp. Sig. (2-tailed)	.695	.584	.791	.318

a. Test distribution is Normal.

**UJI PAIRED T TEST****Pengetahuan****Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pengetahuan Pre Eksperimen	6.56	18	1.199
	Pengetahuan Post Eksperimen	7.56	18	1.542
Pair 2	Pengetahuan Pre Kontrol	7.78	18	1.114
	Pengetahuan Post Kontrol	7.78	18	1.060

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	Df	Sig. (2-Tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval Of The Difference							
				Lower	Upper						
Pair 1	Pengetahuan Pre Eksperimen - Pengetahuan Post Eksperimen	-1.000	1.085	.256	-1.539	-.461	-3.912	17	.001		
Pair 2	Pengetahuan Pre Kontrol - Pengetahuan Post Kontrol	.000	1.237	.291	-.615	.615	.000	17	1.000		

**Sikap****Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sikap Pre Eksperimen	45.06	18	2.461
	Sikap Post Eksperimen	49.83	18	4.605
Pair 2	Sikap Pre Kontrol	45.72	18	5.166
	Sikap Post Kontrol	45.56	18	5.294

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	Df	Sig. (2-Tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval Of The Difference							
				Lower	Upper						
Pair 1	Sikap Pre Eksperimen - Sikap Post Eksperimen	-4.778	4.250	1.002	-6.891	-2.664	-4.769	17	.000		
Pair 2	Sikap Pre Kontrol - Sikap Post Kontrol	.167	5.491	1.294	-2.564	2.897	.129	17	.899		

**TEST HOMOGENITAS  
PENGETAHUAN**

**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL	Based on Mean	4.465	1	34	.042
	Based on Median	2.305	1	34	.138
	Based on Median and with adjusted df	2.305	1	31.105	.139
	Based on trimmed mean	4.114	1	34	.050

Signifikansi (sig) Based on trimmed mean  $0,050 = 0,05$  yang artinya data post test kelas eksperimen dan data post test kelas kontrol adalah tidak sama atau tidak HOMOGEN

**SIKAP**

**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL POST SIKAP	Based on Mean	.007	1	34	.935
	Based on Median	.002	1	34	.964
	Based on Median and with adjusted df	.002	1	32.663	.964
	Based on trimmed mean	.020	1	34	.888

Signifikansi (sig) Based on trimmed mean  $0,88 > 0,05$  yang artinya data post test kelas eksperimen dan data post test kelas kontrol adalah sama atau HOMOGEN

**INDEPENDENT SAMPEL T TEST**

**Pengetahuan**

**T-Test**

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Selisih pengetahuan	Equal variances assumed	.610	.440	-3.244	34	.003	-1.222	.377	-1.988	-.456
	Equal variances not assumed			-3.244	32.142	.003	-1.222	.377	-1.990	-.455

**Sikap**  
**T-Test**

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Selisih sikap	Equal variances assumed	.381	.541	-3.021	34	.005	-4.944	1.637	-8.270	-1.618
	Equal variances not assumed			-3.021	31.991	.005	-4.944	1.637	-8.278	-1.611

**UJI REGRESI LOGISTIK**

METODE DAN PEKERJAAN

**Block 1: Method = Enter****Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95,0% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 1 <sup>a</sup>	METODEKONSELING(1)	2.148	1.194	3.236	1	.072	8.571	.825
	PEKERJAAN(1)	-20.239	1.145E4	.000	1	.999	.000	.000
	Constant	-2.485	1.041	5.700	1	.017	.083	.

a. Variable(s) entered on step 1: METODEKONSELING, PEKERJAAN.

**Block 1: Method = Enter****Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95,0% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 1 <sup>a</sup>	METODE KONSELING(1)	1.878	1.156	2.640	1	.104	6.538	.679
	Constant	-2.833	1.029	7.581	1	.006	.059	62.986

a. Variable(s) entered on step 1: METODEKONSELING.

**Lampiran 13. Lembar Cacatan Membaca**

**LEMBAR CACATAN MEMBACA**

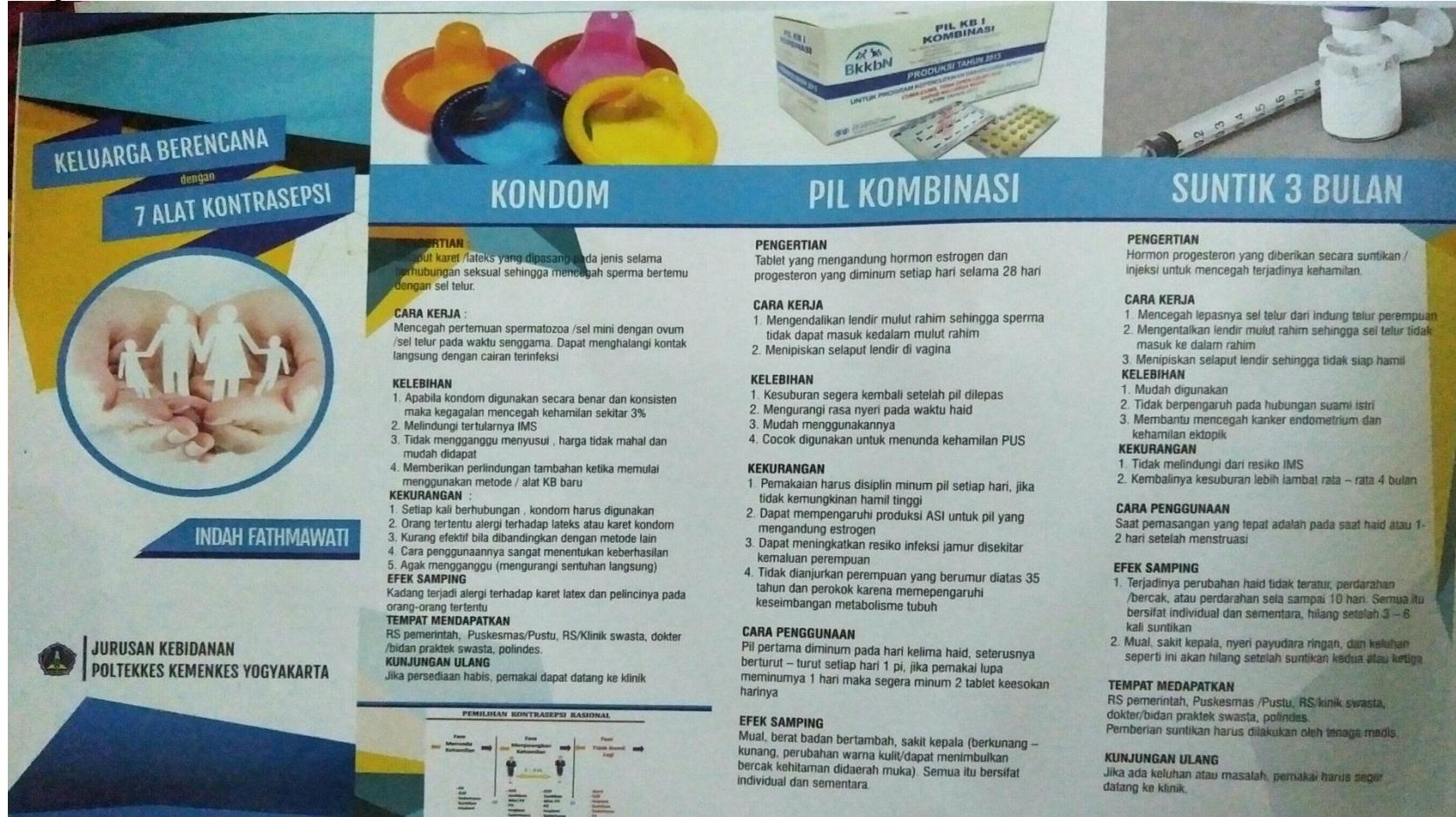
**“PENGARUH KONSELING KB DENGAN METODE PENDEKATAN KELUARGA  
TERHADAP KEIKUTSERTAAN KB DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS WATES  
KABUPATEN KULONPROGO”**

No.Responden .....  
NamaResponden .....  
AlamatResponden .....  
Nomor HP/ Telepon .....  
.....  
.....  
.....  
.....

Kondom

NO	HARI / TANGGAL	WAKTU MEMBACA SAMPAI SELESAI (JAM)		ANGGOTA KELUARGA YANG IKUT MEMBACA	TEMPAT DISKUSI
		MULAI	SELESAI		
1	11 - April - 2019	11.00	11.20	Bersama suami	Rumah
2	13 - April - 2019	16.00	16.20	Sendiri, suami	Rumah
3	15 - April - 2019	20.00	20.10	Sendiri, suami	Rumah
4	16 - April - 2019	19.15	19.25	Sendiri	Rumah
5	3 - Mei - 2019	16.30	16.40	Sendiri, suami	Rumah
6	10 - Mei - 2019	13.00	13.10	Sendiri	Rumah
7					
8					
9					
10					
11					
12					

Lampiran 14. Leaflet



## IMPLAN

**PENGERTIAN**  
Alat kecil yang berisi hanya hormon progestin, dibuat dari bahan plastik lentur dan dipasang di bawah kulit tangan mas oleh dokter atau bidan berlatih.

**CARA KERJA**

Menghambat ovulasi, menyebabkan selaput lendir tak siap untuk menerima pembuahan, mempertebal lendir serviks / rahim, menipiskan lapisan selaput lendir.

**KELEBIHAN**

1. Aman digunakan ibu menyusui
2. Bila dinginkan dapat diangkat setiap waktu
3. Tidak ada efek negatif pada produksi ASI

**KEKURANGAN**

1. Kadang – kadang pada saat pemasangan akan terasa nyeri
2. Membutuhkan prosedur operasi ringer untuk memasukkan dan mengeluarkan alat ini

**CARA PENGGUNAAN**

Saat pemasangan yang tepat adalah pada saat haid atau 1 – 2 hari setelah menstruasi

**EFEK SAMPING**

1. Pendarahan bercek, haid tidak teratur atau berhenti haid adalah gangguan umum yang terjadi, bukan tanda bahaya
2. Mungkin dapat terjadi gangguan lain seperti sakit kepala dan mual – mual yang bersifat sementara dan individual
3. RS/Klinik pemerintah /swasta, DPS, BPS, puskesmas/Pustu.

**KUNJUNGAN ULANG**

1. Jika ada keluhan, pemakai harus datang ke klinik. Jika pindah rumah, pemakai harus memberi tahu ke klinik

## VASEKTOMI

**PENGERTIAN**  
Tindakan operasi menutup saluran sel sperma yang sangat efektif dan aman bagi hampir semua pria yang tidak menghendaki anak lagi

**CARA KERJA**

Bisa dilakukan kapan saja dan sangat efektif (1 kehamilan dari 1.000 pemakai)

**KELEBIHAN**

1. Tidak mempengaruhi gairah seksual
2. Biayanya lebih murah dari pada sterilisasi wanita
3. Metode KB untuk laki – laki yang paling efektif
4. Dapat dilakukan kapan saja, operasi cepat dan aman

**KEKURANGAN**

1. Tidak melindungi dari infeksi menular seksual (IMS)
2. Membutuhkan prosedur operasi ringer

**CARA PENGGUNAAN**

Operasi dilakukan oleh dokter terlatih

**EFEK SAMPING**

1. Kadang timbul rasa nyeri atau terjadi perdarahan setelah operasi yang ditimbulkan akibat beban terlalu berat serta infeksi scrotum bila operasinya tak sesuai prosedur
2. Nyeri dan infeksi bisa diatasi dengan penggunaan

**TEMPAT MEDAPATKAN**

Rumah sakit, Puskesmas, Klinik KB yang melayani vasektomi

**KUNJUNGAN ULANG**

Jika ada keluhan atau masalah, pemakai harus segera datang ke klinik

## TUBEKTOMI

**PENGERTIAN**  
Tindakan operasi menutup saluran telur yang hampir semua perempuan anak tidak ingin mempunyai anak lagi

**CARA KERJA**

Rahim tidak diangkat dan ibu masih bisa mendapatkan haid. Operasi dapat dilakukan dalam 48jam setelah melahirkan atau setelah 4 minggu

**KELEBIHAN**

1. Sangat efektif (5 kehamilan dari 1.000 pemakai)
2. Tidak ada efek samping jangka panjang dan tidak mengurangi gairah seksual

**KEKURANGAN**

1. Cara KB yang tidak mudah dikembalikan ke semula, hanya untuk yang tidak menginginkan anak lagi
2. Tidak melindungi dari infeksi menular seksual (IMS) dan HIV (virus penyebab AIDS)

**CARA PEMASANGAN**

Tindakan operasi yang dilakukan oleh dokter spesialis kandungan terlatih

**EFEK SAMPING**

1. Dapat menimbulkan rasa nyeri pada saat pasca operasi
2. Nyeri dapat diatasi dengan pemberian analgesik

**TEMPAT MEDAPATKAN**

Rumah sakit pemerintah dan swasta yang memenuhi standar layanan dan dilakukan oleh dokter SPOG terlatih

**KUNJUNGAN ULANG**

Jika ada keluhan atau masalah, pemakai harus segera datang ke klinik

## IUD / SPIRAL

**PENGERTIAN**  
Aliran kecil yang dimasukkan dalam rongga rahim oleh seorang tenaga medis, terbuat dari bahan logam steril

**CARA KERJA**

Mencegah masuknya spermatozoa / sel mani ke saluran tuba. Lilitan logam menyebabkan reaksi anti fertilitas. Pemasangan dapat dilakukan kapanpun tanpa menunggu haid atau lebih baik saat menjelang berakhirnya haid

**KELEBIHAN**

1. Cara KB jangka panjang dan sangat efektif
2. Bila berhenti memakai, kehamilan dapat terjadi segera
3. Tidak mempengaruhi ASI
4. Dapat dipasang segera setelah melahirkan oleh tenaga medis (dalam 4 jam atau setelah 4 minggu melahirkan)
5. Bisa dicabut kapan saja

**KEKURANGAN**

1. Dapat keluar sendiri jika ukuran IUD tidak cocok dengan ukuran rahim pemakai
2. Masa haid dapat lebih panjang dan banyak, terutama pada bulan pertama pemasangan
3. Gangguan berkeringat setelah 3 – 6 bulan pemasangan
4. Pemasangan AKDR menimbulkan sedikit kurang nyaman

**CARA PENGGUNAAN**

IUD dapat dipasang pada saatnya menjelang haid berakhir

**EFEK SAMPING**

1. Bercak perdarahan (spotting) setelah  $\frac{1}{2}$  hari pemasangan
2. Kram atau nyeri selama menstruasi
3. Kadang – kadang terjadi keputihan
4. Biasanya kram, dan keputihan bersifat individual, dan biasanya hilang sendiri dalam 3 – 6 bulan setelah pemakaiannya

**TEMPAT MEDAPATKAN**

Rumah sakit, Klinik, Puskesmas, DPS, BPS

**KUNJUNGAN ULANG**

1. Pemakai harus datang ke klinik 1 – 6 minggu untuk pengeluaran. Jika ada keluhan, pemakai harus segera datang ke klinik.

## **Lampiran 15. Materi Buku Saku**

**BUKU SAKU AYO BER-KB**

**OLEH :**

Indah Fathmawati

**DOSEN PEMBIMBING :**

Anita Rahmawati, S.SiT.,MPH

DR.Yuni Kusmiati, SST.,MPH

### **PENGERTIAN**

- Upaya menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, mendapatkan kelahiran yang memang diinginkan, mengatur interval diantara kehamilan, mengontrol waktu saat kelahiran dalam hubungan dengan umur suami istri, menentukan jumlah anak dalam keluarga
- Kontrasepsi berasal dari kata kontra berarti “melawan” atau mencegah, sedangkan konsepsi berarti pertemuan antara sel telur matang dengan sperma yang mengakibatkan kehamilan.
- Kontrasepsi adalah menghindari/ mencegah kehamilan sebagai akibat adanya pertemuan antara sel telur dengan sperma.

### **MANFAAT**

#### **MANFAAT KESEHATAN**

1. Meningkatkan kesehatan keluarga melalui perencanaan keluarga melalui pengaturan jumlah jarak dan waktu kehamilan
2. Mencegah resiko kesakitan dan kematian ibu dan anak
3. Memungkinkan menyusui eksklusif pada bayi
4. Membebaskan wanita dari rasa khawatir terhadap terjadinya kehamilan yang tidak direncanakan

#### **MANFAAT SOSIOEKONOMI**

1. Menciptakan keluarga yang sejahtera
2. Orang tua memiliki lebih banyak waktu untuk memberikan perhatian terhadap tumbuh kembang dan pendidikan anak yang berkualitas
3. Ibu memiliki lebih banyak waktu untuk mengurus diri sendiri dan keluarga
4. Memberikan kesempatan perempuan untuk berperan dibidang sosial dan ekonomi
5. Memudahkan perencanaan keuangan dan menghemat pengeluaran keluarga

### **METODE KONTRASEPSI**

- A. IMPLAN KB/ SUSUK KB/ AKBK (ALAT KONTRASEPSI BAWAH KULIT)
- B. IUD/ SPIRAL/ AKADR (ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM)
- C. TUBEKTOMI/STERILISASI WANITA
- D. SUNTIK PROGESTIN (SUNTIK 3 BULAN)
- E. SUNTIK KOMBINASI (SUNTIK BULANAN)
- F. MAL (METODE AMENORE LAKTASI)
- G. PIL PROGESTIN / PIL MENYUSUI / MINI PIL
- H. PIL KOMBINASI
- I. KONDOM

#### **A. IMPLANT**

Pesan Kunci Terkait Implan :

- Implan sangat praktis. Pemasangan cepat
- Implan sangat ekonomis karena dengan sekali pasang dapat mencegah kehamilan hingga 4 tahun.
- Kesuburan dapat segera kembali begitu implan dilepas.

Definisi

- Implan adalah alat kontrasepsi yang mengandung hormon yang diletakkan dibawah kulit lengan atas dan terdiri dari satu atau dua batang plastik kecil yang elastis dan aman.
- Implan bersifat tidak permanen dan dapat mencegah terjadinya kehamilan 3 sampai 4 tahun.

Cara kerja :

Hormon yang terdapat pada implan dilepaskan secara perlahan – lahan dan mengentalkan lendir pada mulut rahim sehingga menghambat pergerakan sperma. Hal ini membuat kemungkinan sperma bertemu sel telur lebih kecil dan tidak terjadi pembuahan

Selain itu hormon ini juga mengganggu pembentukan lapisan pada dinding rahim atau endometrium. Sehingga sel telur yang sudah dibuahi sulit menempel pada dinding rahim dan keahmilan tidak terjadi.

Keuntungan:

- Implan efektif untuk mencegah kehamilan mencapai 99,95%. Berarti dari 10.000 wanita yang menggunakan implan, hanya 5 perempuan yang masih bisa hamil.
- Tidak perlu pemeriksaan organ reproduksi (vagina)
- Tidak mengganggu produksi ASI
- Mengurangi nyeri haid dan jumlah darah haid
- Tidak mengganggu hubungan seksual
- Mengurangi risiko penyakit radang panggul simptomatis. Dapat mengurangi risiko anemia defisiensi besi.

Kekurangan :

- Mempengaruhi periode haid (haid menjadi sedikit atau hanya bercak), haid tidak teratur atau jarang haid
- Perubahan berat badan
- Beberapa pengguna mengalami sakit kepala, pusing nyeri payudara, gelisah, dan mual-mual
- Efek pencegahan kehamilan menurun apabila menggunakan obat –obatan tuberculosis (TBC), epilepsy (ayan)
- Tidak melindungi penularan AIDS/IMS (Infeksi Menular Seksual)

Efek samping:

Efek samping	Penanganan
a) Amenorea	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pastikan hamil atau tidak. Bila tidak hamil tidak perlu penanganan khusus</li> <li>- Apabila tetap saja tidak dapat menerima, lepas implan dan dapat menggunakan kontrasepsi lain</li> <li>- Apabila terjadi kehamilan. Segera konsultasi dengan tenaga kesehatan.</li> </ul>
b) Perdarahan bercak ringan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perdarahan ringan sering ditemukan terutama pada tahun pertama</li> <li>- Apabila tidak masalah dan tidak hamil, tidak diperlukan tindakan apapun</li> </ul>
c) Ekspulsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Cabut kapsul yang ekspulsi. Cek kapsul yang lain dan tanda-tanda infeksi disekitar insersi. (Tindakan ini dilakukan oleh tenaga kesehatan)</li> </ul>
d) Infeksi pada daerah insersi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bila infeksi tanpa nanah, bersihkan dengan sabun dan air, atau antiseptik. Antibiotik yang sesuai untuk tujuh hari. Implan jangan dilepas dan klien kembali tujuh hari. Bila tidak membaik cabut implan dan ganti metode kontrasepsi.</li> <li>- Bila abses, bersihkan dengan antisepsik, insisi dan keluarkan pus, cabut implan, perawatan luka dan antibiotik oral. (Tindakan ini dilakukan oleh tenaga kesehatan)</li> </ul>
e) Berat badan naik atau turun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penambahan atau penurunan berat badan 1-2 kg itu adalah normal. Bila tidak dapat menerima kenaikan berat badan dapat mengganti metode kontrasepsi.</li> <li>- Makan yang cukup dan baik walau kehilangan nafsu makan.</li> </ul>

Cara pemasangan :

- Tenaga kesehatan terlatih memberikan bius lokal untuk menghindari rasa nyeri
- Implan diletakkan di bawah kulit
- Proses ini tidak perlu dijahit
- Waktu pemasangan singkat

- Dipasang di lengan yang nyaman bagi perempuan
- Teraba oleh tangan menandakan bahwa pemasangannya dilakukan dengan benar

Cara penyabutan :

- Tenaga kesehatan terlatih memberikan bius lokal untuk menghindari rasa nyeri dan mengeluarkan implan dari lengan atas
- Tenaga kesehatan mencabut implan menggunakan alat
- Bekasnya cukup dibalut, tidak perlu dijahit

Waktu pemasangan

- Implan dapat dipasang setiap saat selama tidak hamil
- Implan dapat dipasang segera setelah bersalin / keguguran

Anda tidak bisa menggunakan, jika :

- Hamil atau diduga hamil
- Mengalami perdarahan melalui vagina yang tidak diketahui sebabnya
- Sedang menderita atau mempunyai riwayat kanker payudara.
- Sedang menderita atau mempunyai riwayat tumor hati
- sedang mengalami atau mempunyai riwayat serangan sumbatan pembuluh darah, penyakit jantung, stroke.
- Saat ini atau mempunyai riwayat penyakit Trombosis Vena dalam / emboli paru.
- Sedang minum obat untuk tuberculosis (TBC), infeksi jamur dan epilepsy. Dalam hal ini implan bukannya tidak boleh digunakan hanya saja beberapa obat akan melemahkan kerja implan, sehingga risiko hamil meningkat. Apabila anda sedang menggunakan implan dan harus mengkonsumsi obat tersebut, sebaiknya gunakan kondom selama pengobatan. Apabila pengobatannya seumur hidup (seperti HIV), sebaiknya gunakan KB non-hormonal seperti IUD.

Tempat pelayanan :

- Puskesmas / Klinik pratama / Rumah Sakit D Pratama
- Praktik Dokter
- Praktik Bidan

Intruksi untuk Pengguna Implan :

- Daerah insersi harus tetap dibiarkan kering dan bersih selama 48 jam pertama. Hal ini bertujuan untuk mencegah infeksi pada luka insisi
- Perlu dijelaskan bahwa mungkin akan terasa sedikit perih pembengkakan atau lebam pada daerah insisi, tetapi hal ini tidak perlu dikhawatirkan
- Pekerjaan rutin harian tetap dapat dilakukan. Namun hindari banturan, gesekan, atau penekanan pada daerah insersi
- Balutan penekan tetap ditinggalkan selama 48 jam, sedangkan plester tetap dipertahankan hingga luka sembuh (biasanya 5 hari)
- Setelah luka sembuh, daerah tersebut dapat disentuh dan dicuci dengan tekanan yang wajar
- Apabila ditemukan adanya tanda-tanda infeksi seperti demam, peradangan atau bila rasa sakit menetap selama beberapa hari, segera kembali ke klinik

Kunjungan Ulang :

1. Jika ada keluhan, pemakai harus datang ke klinik
2. Jika pindah rumah, pemakai harus memberi tahu ke klinik

Rumor dan Fakta

Rumor	:	Tidak boleh menggunakan implan jika berat badan lebih dari 70kg
Fakta	:	Wanita yang memiliki berat badan diatas 70 kg bukannya tidak boleh menggunakan implan, namun implan yang digunakannya kehilangan efektivitasnya lebih cepat pada wanita dengan berat badan yang lebih besar
Rumor	:	Orang gondok tidak boleh menggunakan implan
Fakta	:	Tidak benar. Tidak ada hubungan antara penyakit gondok dan penggunaan implan. Penderita gondok masih boleh menggunakan implan.
Rumor	:	Implan dapat berpindah –pindah tempat di dalam tubuh wanita atau implan dapat hilang
Fakta	:	Implan tidak dapat berpindah tempat di dalam tubuh wanita. Implan tetap berada di tempat pemasangan sampai implan tersebut dicabut.
Rumor	:	Implan meningkatkan resiko kehamilan diluar kandungan

Fakta	:	Implan tidak meningkatkan risiko kehamilan di luar kandungan, sebaliknya kehamilan di luar kandungan jarang ditemukan pada peserta KB implan
Rumor	:	Memasang implan tidak boleh bekerja berat dan angkat berat
Fakta	:	Tidak ada hubungan antara kerja berat dan pemasangan implan. Petugas umumnya akan bertanya lengan mana yang dominan hanya agar tidak mengurangi kapasitas kerja setelah pemasangan implan dan sebelumnya sembh. Setelah luka sembuh (lebih kurang 1 minggu) maka lengan dapat digunakan dengan normal. Implan tidak akan keluar karena setelah luka menutup, tidak akan ada jalan keluar lagi
Rumor	:	Implan menyebabkan rahim kering / sulit subur kembali
Fakta	:	Implan tidak menyebabkan rahim kering. Peserta KB implan dapat segera hamil lagi setelah implan dicabut
Rumor	:	Haid yang tidak keluar setelah pasang implan akan menumpuk menjadi darah kotor dalam tubuh
Fakta	:	Implan bekerja dengan mempengaruhi keadaan lendir dalam rahim dan juga pelepasan sel telur sehingga pada umumnya penggunaan implan akan membuat haid terhenti (amenore) atau kadang timbul bercak (spotting). perlu di ingat, bahwa haid yang terhenti akibat penggunaan implan/ hormonal lainnya tidaklah berbahaya (tidak ada darah kotor yang tersimpan / terhambat). Proses siklus haid terhenti akibat pelepasan sel telur di hambat. Proses haid yang terhenti mengakibatkan tidak ada perlukaa pada dinding rahim yang menyebabkan perdarahan (haid)
Rumor	:	Sudah pasang implan tapi tetap hamil
Fakta	:	Seperti halnya alat kontrasepsi lain, implan juga memiliki tingkat keagagalan, meskipun sangat kecil. Yang dimaksud dengan gagal disini adalah wanita tetap hamil meski sedang memakai implan. Namun jumlah ini sangat, yaitu 5 dari 10.000 orang. Berarti implan umumnya berhasil pada 95,95 % wita lain. Implan dikatakan sebagai alat kontrasepsi yang paling efektif dibandingkan dengan semua alat kontrasepsi lain.

## B. IUD/ SPIRAL/ AKADR (ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM)

Pesan terkunci :

- IUD sangat ekonomis karena dengan sekali pasang mencegah kehamilan shingga 10 tahun
- IUD mudah dipasang, praktis dan juga mudah dihentikan. Prosedur pemasangan IUD hanya dilakukan dalam 10 menit
- Kesuburan dapat segera kembali begitu IUD dilepas.

Definisi :

- IUD (Intra Uterine Device) adalah alat kontrasepsi berbentuk huruf T yang dimasukkan kedalam rahim. Terbuat dari plastik yang kecil dan fleksibel, dilihat oleh tembaga halus, yang memiliki satu atau dua benang yang tergantung.
- Dulunya IUD dikenal dengan nama spiral karena berbentuk spiral.
- IUD sangat efektif untuk mencegah kehamilan sampai dengan 10 tahun. Pemasangannya sangat cepat.

Kelebihan :

- IUD sangat efektif untuk mencegah kehamilan hingga 99% dari 1.000 perempuan yang menggunakan IUD hanya 6-8 perempuan yang hamil di tahun pertama setelah pemakaian.
- Dapat segera efektif sebagai alat kontrasepsi langsung setelah pasangan
- Tidak mempengaruhi kualitas dan volume ASI
- Dapat digunakan sampai menopause (satu tahun atau lebih setelah haid terakhir)
- Tidak ada interaksi dengan obat-obatan seperti tuberculosis (TBC), epilepsy (ayan).
- Menurunkan risiko terjadinya kehamilan di luar kandungan
- Pada umumnya tidak mengganggu hubungan suami istri
- Ekonomis, masa pakai 10 tahun

- Tidak mengandung hormon sehingga tidak membuat gemuk.

Keterbatasan :

- Perubahan siklus haid (umumnya pada 3-6 bulan pertama)
- Dapat menyebabkan kram / mules
- Haid lebih lama dan lebih banyak
- Perdarahan bercak selama beberapa minggu.
- Tidak direkomendasikan untuk digunakan oleh perempuan yang menderita IMS (Infeksi Menular Seksual)

Waktu pemasangan :

- IUD dapat dipasang setiap saat selama tidak hamil
- IUD sebaliknya dipasang ketika sedang menstruasi, yaitu di pertengahan atau saat akhir periode menstruasi
- IUD dapat dipasang segera setelah bersalin / keguguran. Jika sudah lewat dari 48 jam setelah melahirkan, IUD dapat dipasang diatas 4 minggu setelah melahirkan.

Anda yang bisa menggunakannya, jika :

- Usia reproduktif
- Perokok
- Gemuk atau kurus
- sedang mengkonsumsi antibiotika atau antikejang
- Telah memiliki anak atau belum
- Menginginkan kontrasepsi yang efektif jangka panjang untuk mencegah kehamilan
- Sedang menyusui dan ingin memakai kontrasepsi
- Pascakeguguran dan tidak ditemukan tanda-tanda radang panggul
- Anda yang tidak diperbolehkan menggunakan hormon kombinasi
- Sering lupa menggunakan pil
- Usia perimenopause dan dapat digunakan bersamaan dengan pemberian estrogen
- Mempunyai risiko rendah mendapat penyakit menular seksual
- Penderita tumor jinak payudara, kanker payudara.
- Pusing – pusing, sakit kepala, tekanan darah tinggi, penderita penyakit jantung, riwayat stroke, diabetes, menderita penyakit hati atau empedu, epilepsi.
- Setelah kehamilan ektopik (hamil diluar rahim)

Anda tidak bisa menggunakannya, jika :

- Hamil atau diduga hamil
- Sudah lewat 48 jam pasca melahirkan dan belum 4 minggu
- Setelah mengalami pascakeguguran apabila terlihat adanya infeksi
- Penyakit tekanan darah tinggi jika menggunakan AKDR progestin
- Perdarahan vagina yang tidak diketahui penyebabnya
- Sedang menderita penyakit IMS (Gonorhea dan Clamidia, harus diobati sebelum pemasangan AKDR), IMS meningkat
- Memiliki kelainan rahim
- Kanker serviks, kanker endometrium, kanker ovarium, saat ini sedang menderita penyakit radang panggul.
- Bagi penderita HIV dan AIDS

Efek samping :

Efek samping	Penanganan
Nyeri pada waktu pemasangan	- Petugas kesehatan akan memerikan anastesi paraservikal setelah pemasangan
Nyeri pelvik	- Hubungi petugas kesehatan untuk pemeriksaan lebih lanjut
Pingsan, terjadi bila predisposisi	- Hubungi petugas kesehatan untuk pemeriksaan lebih lanjut

Tempat pelayanan

- Puskesmas / Klinik pratama / Rumah Sakit D Pratama

- Praktik Dokter

- Praktik Bidan

Rumor dan Fakta :

Rumor	:	IUD bisa berpindah dari rahim wanita ke tubuh lain seperti jantung atau otak
Fakta	:	Normalnya IUD tetap berada di rahim. IUD tidak bisa berpindah ke jantung, otak, atau bagian tubuh lain di luar perut. Rongga rahim hanya memiliki satu saluran saja, satu tempat masuk dan satu tempat keluar yaitu melalui lubang vagina. Untuk kasus sangat jarang dimana pemasangan IUD menembus dinding atas rahim, maka IUD akan berada di luar rahim tetapi masih di dalam rongga belakang rahim dan akan tetap disitu tidak akan kemana mana
Rumor	:	IUD bisa keluar sendiri
Fakta	:	Penyebab tersering adalah pemasangan yang tidak tepat, karena pemasangan tidak mencapai dinding atas rahim (fundus) sehingga IUD gampang tertarik keluar. Bisa juga akibat kurangnya konseling pasca pemasangan sehingga klien kurang paham dengan IUD (IUD memiliki benang, jika dirasakan dekat lubang vagina, jarang tertarik). Wanita yang menggunakan IUD mungkin akan menarik benang saat jongkok karena dikira ini benda asing / rambut . IUD juga bisa keluar sendiri jika memang ada kelainan dalam leher rahim, misal leher rahim longgar. Itulah sebabnya diperlukan kontrol sebulan setelah pemasangan ataupun kontrol rutin untuk memastikan IUD masih pada posisinya.
Rumor	:	IUD membuat wanita tidak subur setelah IUD dilepaskan dan sulit hamil setelahnya.
Fakta	:	Tidak benar IUD membuat wanita tidak subur setelah dilepaskan. Faktanya IUD adalah metode kontrasepsi yang tidak membutuhkan waktu untuk mengembalikan kesuburan pada wanita setelah ia dilepaskan. Wanita dapat segera hamil setelah IUD dilepaskan.
Rumor	:	Benang pada IUD membat suami tidak merasa nyaman ketika berhubungan seksual kareasuami dapat merasakannya.
Fakta	:	Beang IUD yang dipotong terlalu pendek pat menimbulkan kesan tidak nyaman, kkkarena menjadai lebih kaku, sebenarnya benang bisa tidak dipotong dan hanya diselipkan
Rumor	:	IUD menyebabkan perdarahan terus menerus
Fakta	:	IUD mungkin membuat masa perdarahan ketika menstruasi menjadi lebih panjang. Hal ini normal. Pada saat perempuan menstruasi, maka rahimnya akan berkontraksi / menkerutkan diri sehingga pembuluh darah di rahim yang mengakibatkan menstruasi dapat ditutup, tetapi dikarenakan ada benda asing (IUD) Maka proses kontraksi ini akan terganggu (coba bayangkan bila mengepalkan tangan tapi ada benda didalam tangan, maka kepalan akan di sulit) sehingga pembuluh darah jadi tidak tertutup sebagaimana bila tidak ada IUD. Hal ini mengakibatkan masa perdarahan akan lebih pajang dan perdarahan akan lebih banyak. Perlu diingat, hal ini adalah eek normal dari penggunaan IUD yang akan hilang dengan sendirinya saat rahim telah melakukan penyesuaian. Gunakan penghilang nyeri bila nyeri dirasakan sangat kuat.
Rumor	:	Sudah pasang IUD tetapi tetap hamil
Fakta	:	Seperti halnya alat kontrasepsi lain, IUD juga memiliki tingkat kegagalan, meskipun sangat kecil. Yang dimaksud dengan gagal disini adalah wanita tetap hamil meski sedang meamkai IUD . namun jumlah ini sangat kecil, yaitu 6-8 kehamilan per 1000 wanita. Yang berarti IUD umumnya berhasil pada 99,2 – 99,4% wanita lain.
Rumor	:	IUD dapat menimbulkan kanker
Fakta	:	Tidak ditemukan bahwa penggunaan IUD dapat menimbulkan risiko terjadi kanker. Justru pada penggunaan IUD baik pada saat pemasangan maupun kontrol dapat dilakukan secara besamaan tes deteksi dini kanker leher rahim
Rumor	:	Menyebabkan hamil diluar kandungan atau hamil anggur

Fakta	: Justru sebaliknya, IUD sangat menurunkan risiko kehamilan diluar kandungan atau disebut juga dengan kehamilan ektopik. Tingkat kejadiannya 12 per 10.000 wanita per tahun. Ini wanita di Amerika Serikat yang tidak yang tidak menggunakan kontrasepsi adalah 65 per 10.000 wanita per tahun.
Rumor	: IUD bisa menempel di bagian tubuh bayi
Fakta	: Pada kasus kegagalan ketika ibu hamil, IUD dapat menempel pada tubuh bayi dan akan keluar pada saat persalinan. Pada kasus ini, IUD tidak mengganggu tumbuh kembang janin.
Rumor	: IUD harus dicabut ketika meninggal
Fakta	: IUD tidak perlu dicabut ketika meninggal. Sama seperti hanya pada orang yang menggunakan cincin pada jantung atau tambalan gigi, atau pen pada tulang yang patah.

### C. TUBEKTOMI/STERILISASI WANITA

Pesan kunci terkait :

- Metode kontrasepsi bagi yang tidak ingin memiliki anak lagi
- Dapat dilakukan segera setelah melahirkan hingga 1 minggu setelahnya atau 6 minggu pasca melahirkan.
- Tubektomi tidak mengangkat rahim

Defini :

Tubektomi atau disebut juga sterilisasi wanita adalah metode kontrasepsi bagi seorang wanita yang tidak ingin hamil lagi dengan mengikat atau memotong atau memasang cincin dari bahan lunak yang aman pada saluran telur kanan dan kiri

Cara kerja :

Tubektomi mencegah pertemuan sperma dengan sel telur dengan jalan menutup kedua saluran telur. Sehingga sel telur tidak dapat dibuahi sperma dan tidak terjadi kehamilan.

Kelebihan :

- Metode ini sangat efektif 99,5% Pada umumnya, risiko kehamilan kurang dari 1 di antara 1000 dalam 1 tahun penggunaan pertama.
- Metode ini cocok bagi pasangan yang sudah tidak ingin mempunyai anak lagi
- Tidak mempengaruhi proses kualitas dan volume ASI
- Tidak mengganggu hubungan seksual
- Tidak perubahan dalam fungsi seksual
- Rahim tidak diangkat sehingga ibu masih mandapat haid
- Secara psikologis akan merasa nyaman dalam kehidupan seksualnya karena tidak khawatir akan terjadi kehamilan
- Dapat efektif dalam jangka waktu lama

Keterbatasan :

- Setelah pembedahan, wanita yang menjalani tubektomi harus beristirahat 2-3 hari dan tidak mengangkat beban berat selama 1 minggu
- Dapat muncul rasa nyeri dan Bengkak, namun bisa diatasi dengan obat
- Tidak melindungi diri dari IMS, termasuk HIV/AIDS.

Anda bisa menggunakannya jika :

- Usia >26 tahun
- Paritas >2
- Yakin telah memiliki besar keluarga yang sesuai dengan kehendak
- Pada kehamilannya menimbulkan resiko kesehatan yang serius
- Pascapersalinan, pascakeguguran

Anda tidak bisa menggunakannya jika :

- Hamil atau diduga hamil
- Perdarahan vagina belum jelas
- Menurut pemeriksaan dokter belum boleh dilakukan proses pembedahan
- Belum mantab mengenai keinginannya untuk tidak lagi memiliki anak
- Jumlah anak kurang dari 2 dan umur anak terakhir dibawah 2 tahun

Tempat pelayanan :

Tubektomi harus dilakukan di Rumah Sakit / Klinik Utama

Cara pemasangan :

Penyumbatan saluran telur dengan cara pengikatan dan pemotongan atau pemasangan cincin pada saluran telur kiri dan kanan

Kunjungan Ulang :

Jika ada keluhan atau masalah, pemakai harus segera datang ke klinik

Efek samping dan penanganan

Efek samping	Penanganan
Infeksi / luka abses pada tubektomi	- Adanya tanda – tanda infeksi seperti panas, nyeri, bengkak, merah, dan bernanah pada luka insisi. Jika terjadi hal tersebut segera ke klinik atau menghubungi petugas kesehatan.

Rumor dan fakta :

Rumor	:	Tubektomi membuat wanita kehilangan hasrat seksual
Fakta	:	Tubektomi tidak membuat wanita kehilangan hasrat seksual. Prosedur tubektomi memungkinkan untuk melakukan hubungan seksual seperti sebelumnya bahkan secara psikologis dapat merasa lebih nyaman dalam melakukan hubungan seksual
Rumor	:	Tubektomi dianggap sebagai prosedur mengangkat rahim
Fakta	:	Tubektomi bukan merupakan prosedur pengangkatan rahim, hanya memotong atau mengikat saluran telur. Sehingga wanita masih dapat haid setelah melakukan tubektomi.
Rumor	:	Walaupun sudah melakukan tubektomi, tapi tetap bisa hamil lagi.
Fakta	:	Tubektomi memiliki efektivitas 99,5% dalam pencegahan kehamilan, artinya walaupun sangat kecil ada kemungkinan gagal atau hamil, sekitar 5 kehamilan per 1000 perempuan selama tahun pertama pemakaian
Rumor	:	Kalau sudah melakukan tubektomi tidak bisa lagi kerja berat
Fakta	:	Wanita yang sudah melakukan tubektomi tetap bisa kerja berat . wanita tersebut hanya membutuhkan istirahat beberapa hari setelah proses tubektomi
Rumor	:	Tubektomi tidak bisa dibuka lagi
Fakta	:	Benar. Keajuan teknologi kedokteran sudah memungkinkan proses tubektomi untuk dibuka kembali. Namun demikian prosedur ini masih belum umum, sangat mahal, dan hanya bisa dilakukan di rumah sakit tertentu,

#### D. SUNTIK PROGESTIN (SUNTIK 3 BULAN)

Pesan kunci :

- Harus diulang setiap 3 bulan
- Jika lupa suntik dapat hamil
- Aman untuk ibu menyusui

Definisi :

Suntik progestin atau suntik 3 bulan adalah metode pencegahan kehamilan yang mengandung hormon progestin yang disuntikkan setiap 3 bulan

Cara kerja :

- Mengentalkan lendir rahim sehingga dapat mencegah pertemuan antara sperma dan sel telur
- Mencegah pelepasan sel telur dari indung telur

Kelebihan :

- Sebagai kontrsepsi, efektivitasnya sangat tinggi mencapai 97. Yang berarti tingkat kegagalannya hanya 3 kehamilan per 100 perempuan dalam 1 tahun pertama.
- Tidak berpengaruh pada hubungan seksual
- Tidak berpengaruh dalam produksi ASI
- Menurunkan risiko kanker endometrium, kehamilan diluar kandungan, dan penyakit radang panggul

- Tidak mengandung estrogen sehingga tidak berdampak serius terhadap penyakit jantung dan gangguan pembekuan darah.
- Praktis dan cepat.

Keterbatasan :

- Pemulihannya setelah penghentian pemakaian terjadi secara bertahap rata-rata sekitar 10 bulan
- Menyebabkan gangguan haid, sampai tidak mendapat haid (amenorea)
- Pada sebagian orang dapat menyebabkan kenaikan berat badan
- Pada sebagian orang dapat menyebabkan sakit kepala ringan, mual, penurunan gairah seksual
- Tidak memberi perlindungan terhadap penularan HIV/IMS
- Memerlukan kunjungan ulang secara rutin setiap 3 bulan.

Cara pemakaian :

- Menyuntikkan hormon progestin di otot bokong, otot lengan, atau otot paha. Sebaiknya tidak diurut setelah penyuntikan
- Apabila terlambat mendapatkan suntik segera temui tenaga kesehatan.

Anda bisa menggunakannya, jika :

- Usia reproduksi
- Belum mempunyai anak dan yang telah memiliki anak
- Menyusui dan membutuhkan kontrasepsi
- Setelah keguguran atau setelah melahirkan
- Perokok
- tekanan darah sistolik 140-160/ diastolik 90-100
- penggunaan obat untuk epilepsi atau tuberculosis (TBC)
- Anda yang tidak memakai kontrasepsi yang mengandung estrogen
- Anemia defisiensi besi

Anda tidak bisa meggunakannya, jika :

- Hamil atau diduga hamil
- Memiliki penyakit jantung
- Sedang menyusui kurang dari 6 minggu
- Perdarahan vagina yang tidak diketahui penyebabnya
- Memiliki hipertensi ( $>160/100$ )
- Menderita atau memiliki riwayat kanker payudara
- Saat ini atau riwayat Trombosis vena dalam/ emboli paru
- Tidak menerima terjadinya perubahan gangguan haid
- Diabetes mellitus disertai komplikasi

Tempat pelayanan

- Puskesmas / Klinik pratama / Rumah Sakit D Pratama
- Praktik Dokter
- Praktik Bidan

Efek samping dan penangannya

Efek samping	Penanganan
Amenorea	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes kehamilan. Pastikan tidak hamil, maka tidak perlu pengobatan apapun.</li> <li>- Bila hamil, segera menghubungi petugas kesehatan dan hentikan penyuntikan.</li> <li>- Tunggu 3-6 bulan kemudian, bila tidak terjadi perdarahan juga, konsultasi ke petugas kesehatan.</li> </ul>
Perdarahan/ perdarahan bercak	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perdarahan ringan sering dijumpai, tetapi itu bukan hal yang serius, dan tidak memerlukan pengobatan.</li> <li>- Bila tidak dapat menerima perdarahan tersebut dan ingin melanjutkan suntikan, bisa konsultasi ke petugas kesehatan untuk diberikan terapi.</li> </ul>

### Kunjungan Ulang

Jika ada keluhan atau masalah, pemakai harus seger datang ke klinik.

#### Rumor dan Fakta :

Rumor	:	Darah haid yang tidak keluar menumpuk dirahim dan menyebabkan berbagai penyakit
Fakta	:	Hormon progestin pada suntik 3 bulan menyebabkan sel telur tidak keluar dari indung telur. Karena tidak ada sel telur, maka tidak akan terjadi penebalan dinding rahim, sehingga tidak ada darah haid yang keluar
Rumor	:	Penggunaan suntik dapat menyebabkan rahim kering atau subur setelah tidak menggunakan
Fakta	:	Penggunaan suntik tidak menyebabkan rahim kering. Diperlukan waktu kurang lebih selama 10 bulan untuk pengguna agar dapat kembali subur
Rumor	:	Sudah pakai suntik tapi tetap hamil
Fakta	:	Seperti halnya alat kontrasepsi lain, suntik juga memiliki tingkat kegagalan, meskipun sangat kecil. Yang dimaksud dengan gagal disini adalah wajah tetap hamil meski sedang meamkai suntik. Namun jumlah ini sangat kecil, yaitu 3 kehamilan per 100 perempuan dalam 1 tahun pertama. Yang berarti pilumumnya berhasil pada 97% wanita lain.

### E. Suntik Kombinasi (Suntik Bulanan)

#### Definisi :

Suntik bulanan adalah metode kontrasepsi yang mengandung hormon progestin dan estrogen yang disuntikkan setiap bulan

#### Cara kerja :

- Mencegah pelepasan sel telur dari indung telur
- Mengentalkan lendir leher rahim sehingga dapat mengganggu pertemuan antara sperma dan sel telur

#### Kelebihan :

- Sebagai kontrasepsi efektivitas nya sangat tinggi mencapai 87%. Yang berarti tingkat kegagalan nya hanya 3 kehamilan per 100 perempuan dalam 1 tahun pertama
- Tidak diperlukan pemeriksaan paggul
- Dapat digunaan tanpa pemeriksaan payudara
- Tidak perlu penggunaan setiap hari
- Tidak berpengaruh pada hubungan suami istri
- Mengurangi resiko kanker endometrium dan kehamilan di luar kandungan
- Mengurangi risiko beberapa penyebab penyakit radang panggul

#### Keterbatasan :

- Pada sebagian orang mengeluh :
- Terjadinya perubahan pola haid
- Terjadi kenaikan atau penurunan berat badan, sakit kepala ringan dan mual
- mengganggu produksi ASI
- Pemulihan kesuburan setelah pengehtian pemakainya terjadi secara bertahap rata- rata sekitar 5 bulan dikarenakan tubuh memerlukan waktu untuk mengeluarkan sisa hormon yang ada dalam tubuh
- Tidak menjamin perlindungan terhadap penularan HIV/IMS (Infeksi Menular Seksual)
- Efektivitas berkurang apabila digunakan bersamaan dengan obat-obatan jamur, tuberculosis dan epilepsy

#### Cara penggunaan :

- Menyuntikkan hormon progesteron dan estrogen setiap 28 hari, dibokong, lengan, atau paha. Sebaiknya yodak diurut setelah penyuntikan
- Bagi ibu yang memberikan ASI secara eksklusif, maka suntik bulanan diberikan 6 bulan pasca persalinan
- Bagi ibu yang tidak memberikan ASI secara eksklusif, maka suntik bulanan diberikan 6 minggu pasca persalinan

- Pemberian suntik KB bulanan harus dilakukan secara teratur oleh tenaga kesehatan
- Apabila terlambat mendapatkan suntik segera temui tenaga kesehatan

Anda bisa menggunakannya, jika :

- Usia reproduksi
- Telah memiliki anak, ataupun yang belum memiliki anak
- Menyusui ASI pascapersalinan >6 bulan
- Anemia
- Nyeri haid hebat
- Haid teratur
- Riwayat kehamilan ektopik (hamil diluar rahim)
- Sering lupa menggunakan pil kontrasepsi

Anda tidak bisa menggunakannya, jika :

- Hamil atau diduga hamil
- Sedang menyusui kurang dari 6 minggu, atau sedang menyusui secara eksklusif selama 6 bulan
- Berusia diatas 40 tahun karena menimbulkan resiko penyumbatan pembuluh darah
- Perdarahan vagina yang belum jelas penyebabnya
- Riwayat penyakit jantung, stroke, Hipertensi(>180/110 mmHg)
- Perokok berat (>= 15 batang per hari) yang berusia >35 tahun, pernah terserang stroke atau memiliki epilepsi karena menimbulkan risiko penyumbatan pembuluh darah
- Penyakit hati akut (virus hepatitis), tumor hati
- Sedang menderita atau riwayat kanker payudara
- Menderita penyakit diabetes dengan komplikasi

Tempat pelayanan

- Puskesmas / Klinik pratama / Rumah Sakit D Pratama
- Praktik Dokter
- Praktik Bidan

Kunjungan Ulang

Jika ada keluhan atau masalah, pemakai harus segera datang ke klinik.

Efek samping dan penangannya

Efek samping	Penanganan
Amenorea	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes kehamilan. Pastikan tidak hamil, maka tidak perlu pengobatan apapun.</li> <li>- Bila hamil, segera menghubungi petugas kesehatan dan hentikan penyuntikan.</li> <li>- Tunggu 3-6 bulan kemudian, bila tidak terjadi perdarahan juga, konsultasi ke petugas kesehatan.</li> </ul>
Mual / Pusing / Muntah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pastikan tidak ada kehamilan. Bila hamil, hubungi petugas kesehatan</li> <li>- Bila tidak hamil, hal akan hilang dalam waktu dekat.</li> </ul>
Perdarahan/ perdarahan bercak	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perdarahan ringan sering dijumpai, tetapi itu bukan hal yang serius, dan tidak memerlukan pengobatan.</li> <li>- Bila tidak dapat menerima perdarahan tersebut dan ingin melanjutkan suntikan, bias konsultasi ke petugas kesehatan untuk diberikan terapi.</li> </ul>

Rumor dan Fakta

Rumor	:	Dapat menyebabkan perubahan suasana hati dan mengganggu hasrat seksual
Fakta	:	Sebagian besar pengguna suntik bulanan menyatakan tidak ada perubahan suasana hati atau gengguan hasrat seksual, bahkan banyak pengguna menyatakan bahwa suasana hati dan hasrat seksualnya menjadi lebih baik
Rumor	:	Menyebabkan menopause dini

Fakta	:	Kandungan hormon pada suntik bulanan tidak akan mempengaruhi jumlah sel telur pada indung telur, sehingga tidak menyebabkan menopause dini
Rumor	:	Penggunaan dibawah usia 35 tahun dapat menyebabkan tulang keropos
Fakta	:	Hormon estrogen yang terkadung di dalam suntik bulanan justru akan meningkatkan kepadatan tulang

## F. MAL (METODE AMENORE LAKTASI)

Pesan kunci :

- Metode kontrasepsi jangka pendek
- Hanya berlaku jika :
- Anda belum menyusui mendapatkan haid sejak melahirkan
- Anda menyusui eksklusif tanpa tebahan makanan apapun
- Bayi berusia di bawah 6 bulan

Definisi :

- Metode Amenorea Laktasi (MAL) adalah metode kontrasepsi sementara yang bergantung pada efek alamiah proses menyusui terhadap kesuburan
- Metode pencegahan kehamilan melalui proses menyusui secara langsung (bayi menyusu langsung ke ibu)
- Metode ini hanya efektif jika ketiga syarat berikut ini terpenuhi :

1. Ibu menyusui secara eksklusif (tanpa memberikan makanan tambahan selain ASI)

2. Ibu belum mendapatkan haidnya kembali

3. Umur bayi kurang dari 6 bulan

- Ketiga kondisi diatas harus dipenuhi, jika salah satu saja kondisi tidak terpenuhi, maka MAL tidak dapat digunakan dan wanita atau pasangannya harus menggunakan metode kontrasepsi lain.

Cara kerja :

- Menyusui merangsang peningkatan hormon prolaktin. Peningkatan hormon prolaktin (hormone menyusui) yang menekan hormon estrogen (hormon kesuburan)
- MAL dapat digunakan sebagai metode pencegahan kehamilan jika :
- Ibu belum megalamimenstruasi sejak melahirkan
- Bayi belum menysuseacra eksklusif
- Umur bayi kurang dari 6 bulan

Kelebihan :

- Alamiah
- Efektivitas tinggi
- Dapat mengurangi risiko kanker payudara
- Tidak mengganggu hubungan seksual
- Tidak ada efek samping
- Tidak ada resiko kesehatan
- Tidak perlu pengawasan medis
- Tidak perlu obat atau alat
- Ekonomis

Keterbatasan :

- Bagi orang dengan HIV AIDS (ODHA) yang ingin menggunakan MAL sebagai kontrasepsi harus berkonsultasi ke tenaga kesehatan
- Bagi ibu yang sedang mengonsumsi obat – obatan tertentu, agar dapat berkonsultasi dengan tenaga kesehatan

Cara penggunaan

- Sebaiknya perlu meniatkan diri sejak perawatan kehamilan agar dapat segera menyusui pascapersalinan
- Menyusui dilakukan segera setelah bayi dilahirkan dan ibu belum mendapatkan menstruasi

Anda bisa menggunakan, jika :

- Menyusui secara eksklusif
- Bayi kurang dari 6 bulan

- belum haid setelah melahirkan

Anda tidak bisa menggunakannya, jika :

- Bayi memiliki kelainan
- Sudah mendapat haid setelah bersalin
- Bayi tidak menyusui secara eksklusif
- Usia bayilebih dari 6 bulan

Tempat pelayanan

Tidak memerlukan tempat pelayanan kesehatan secara khusus

Rumor dan Fakta :

Rumor	:	Ibu sudah menyusui, namun tetap hamil
Fakta	:	Ibu tersebut mungkin tidak mengikuti persyaratan MAL. MAL hanya dapat efektif mencegah kehamilan jika : ibu menyusui secara eksklusif, haid belum datang kembali, dan bayi berusia dibawah enam bulan. Jika salah satu saja dari kondisi ini tidak terpenuhi, MAL sudah tidak dapat lagi digunakan sebagai metode kontrasepsi
Rumor	:	Ibu yang bekerja tidak dapat memilih MAL sebagai metode kontrasepsi
Fakta	:	Wanita yang mampu menjaga bayinya bersama dengan mereka di tempat kerja atau sekitar dan mampu menyusui secara teratur dapat mengandalkan MAL selama mereka memenuhi ketiga kriteria MAL. Wanita yang terpisah dari bayinya dapat menggunakan MAL jika menyusui terpisah kurang dari 4 jam. Wanita juga dapat memerlukan ASI setidaknya setiap 4 jam, namun tingkat kehamilan mungkin tinggi pada wanita yang terpisah dari bayinya. Satu studi yang menilai penggunaan MAL pada wanita bekerja memperkirakan tingkat kehamilan 5 per 100 wanita pada 6 bulan pertama setelah melahirkan, dibandingkan dengan sekitar 2 per 100 wanita dengan MAL pada penggunaan biasa.
Rumor	:	Ibu yang melahirkan secara caesar tidak dapat menggunakan MAL sebagai alat kontrasepsi
Fakta	:	Ibu yang melahirkan secara caesar dapat memilih MAL sebagai metode kontrasepsi selama ketiga persyaratan, yaitu ibu menyusui secara eksklusif, haid belum datang kembali, dan bayi berusia di bawah enam bulan terpenuhi
Rumor	:	Ibu menyusui tidak boleh minum obat
Fakta	:	Memang benar bahwa ada beberapa jenis obat yang dikhawatirkan dapat masuk ke dalam ASI dan berbahaya bagi bayi (belum sesuai untuk umur bayi). Misalnya ibu mengalami infeksi berat dan harus menggunakan jenis antibiotik seperti tetrasiklin dll, maka ibu tidak boleh menyusui karena efek obat tersebut tidak baik untuk bayi. Untuk memudahkan, saat menggunakan MAL dan tentang panduan obat yang mana membuat ibu menyusui dan bayi karena tidak semua obat berbahaya.

## G. PIL PROGESTIN / PIL MENYUSUI / MINI PIL

Definisi :

Pil progestin adalah metode kontrasepsi hormon progestin yang harus diminum satu pil setiap hari

Cara kerja

- Mencegah pelepasan sel telur dari indung telur
- Mengentalkan lendir leher rahim sehingga dapat mengganggu pertemuan antara sperma dan sel telur

Kelebihan :

- Sebagai kontrasepsi, efektivitasnya sangat tinggi mencapai 97%. Yang berarti tingkat kegagalannya hanya 3 kehamilan per 100 perempuan dalam 1 tahun pertama
- Tidak mempengaruhi produksi ASI
- Tidak mengganggu hubungan seksual
- Kesuburan cepat kembali setelah berhenti minum pil

Keterbatasan :

- Menyebabkan perubahan pola haid
- Dapat menyebabkan kenaikan berat badan
- Dapat menyebabkan sakit kepala ringan, perubahan suasana hati, mual
- Tidak memberikan perlindungan terhadap penularan HIV/IMS

Cara penggunaan :

- Pil progestin harus diminum secara rutin setiap hari pada waktu yang sama
- Jika lupa minum 1 pil, maka harus segera minum pil setelah ingat sebanyak 2 pil pada hari yang sama
- Jika lupa minum 2 pil atau lebih, maka harus minum sebanyak 2 pil setiap hari sampai sesuai jadwal yang ditetapkan. Gunakan kontrasepsi lain (kondom) sampai paket pil habis.
- Bagi ibu yang memberikan memberikan ASI secara eksklusif, maka pil progestin diberikan 6 minggu pasca persalinan
- Bagi ibu yang tidak memberikan ASI secara eksklusif, maka pil progestin diberikan 4 minggu pasca persalinan.

Anda bisa menggunakannya, jika :

- Usia reproduksi
- Telah memiliki anak atau belum memiliki anak
- Menginginkan suatu metode kontrasepsi
- Menginginkan suatu metode kontrasepsi yang sangat efektif selama periode menyusui
- Pasca persalinan dan tidak menyusui
- Pasca keguguran
- Perokok
- Tekanan darah tinggi (selama <180/110 mmHg)
- Anda yang tidak menggunakan estrogen.

Anda tidak bisa menggunakannya, jika :

- Hamil atau diduga hamil
- Sering lupa minum pil
- Perdarahan vagina yang belum jelas penyebabnya
- Menderita stroke, penyakit jantung, penyakit hati, penyakit hepatitis,
- Sedang mengkonsumsi obat untuk kejang – kejang atau tuberculosis
- Saat ini atau ada riwayat penyakit trombosis vena dalam/ emboli paru
- Saat ini atau ada riwayat kanker payudara

Tempat pelayanan

Pil progestin bisa didapatkan di fasilitas kesehatan

Kunjungan Ulang

Jika persediaan habis, pemakai dapat datang ke klinik. dan jika ada keluhan mengenai KB yang digunakan

Efek samping dan penangannya

Efek samping	Penanganan
Amenorea	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes kehamilan. Pastikan tidak hamil, maka tidak perlu pengobatan apapun.</li> <li>- Bila hamil, segera menghubungi petugas kesehatan dan hentikan penyuntikan.</li> <li>- Tunggu 3-6 bulan kemudian, bila tidak terjadi perdarahan juga, konsultasi ke petugas kesehatan.</li> </ul>
Mual / Pusing / Muntah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pastikan tidak ada kehamilan. Bila hamil, hubungi petugas kesehatan</li> <li>- Bila tidak hamil, hal akan hilang dalam waktu dekat.</li> </ul>
Perdarahan/ perdarahan bercak	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perdarahan ringan sering dijumpai, tetapi itu bukan hal yang serius, dan tidak memerlukan pengobatan.</li> <li>- Bila tidak dapat menerima perdarahan tersebut dan ingin melanjutkan suntikan, bisa konsultasi ke petugas kesehatan untuk diberiakn terapi.</li> </ul>

Perubahan berat badan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penambahan atau penurunan berat badan 1-2 kg itu adalah normal. Bila ibu tidak dapat menerima kenaikan berat badan dapat mengganti metode kontrasepsi.</li> <li>- Makan yang cukup dan baik walau kehilangan nafsu makan.</li> </ul>
-----------------------	---

#### Rumor dan Fakta

Rumor	:	Pil progestin dapat menimbulkan ASI pahit dan kering
Fakta	:	Pil progestin tidak mempengaruhi produksi (volume dan kualitas) ASI

## H. PIL KOMBINASI

Definisi :

Pil kombinasi adalah metode kontrasepsi hormon estrogen (ethinodiol) dan progesterone (levonorgestrel) yang harus diminum atau pil setiap hari

Cara kerja :

Mencegah pelepasan sel telur dari indung telur

Mengentalkan lendir leher rahim sehingga dapat mengganggu pertemuan antar sperma dan sel telur

Kelebihan :

- Sebagai kontrasepsi, efektivitasnya sangat tinggi mencapai 92%. Yang berarti tingkat keagagalannya hanya 8 kehamilan per 100 perempuan dalam 1 tahun pertama
- Membantu mengurangi perdarahan menstruasi dan nyeri haid
- Tidak mengganggu hubungan seksual
- Mengurangi resiko kehamilan di luar rahim, kanker ovarium, kanker endometrium, kista ovarium, dan penyakit radang panggul
- Mudah didapatkan di fasilitas kesehatan atau apotek
- Mengurangi jerawat
- Mengobati PMS

Keterbatasan :

- Menagganggu produksi ASI
- Perubahan pola haid
- Dapat menyebabkan kenaikan atau penurunan berat badan
- Mungkin menyebabkan sakit kepala ringan dan mual
- Tidak menjamin perlindungan terhadap penularan HIV / IMS

Cara Penggunaan :

- Pil kombinasi harus diminum secara rutin setiap hari pada waktu yang sama
- Pil kombinasi dapat diminum setelah dilakukan pemeriksaan oleh tenaga kesehatan
- Jika lupa minum 1 pil, maka harus segera minum pil setelah ingat sebanyak 2 pil pada hari yang sama
- Jika lupa minum 2 pil atau lebih, maka harus segera berkonsultasi dengan tenaga kesehatan. Sementara itu segera lanjutkan minum pil untuk hari tersebut dan gunakan juga kontrasepsi lain misalnya kondom selama 7 hari berikutnya
- Bagi ibu yang memberikan ASI secara eksklusif, maka pil kombinasi diberikan 6 bulan pasca persalinan
- Bagi ibu yang tidak memberikan ASI secara eksklusif, maka pil kombinasi diberikan 6 minggu pasca persalinan

Anda Bisa Menggunakannya, Jika :

- Usia reproduksi
- Sudah memiliki anak atau belum memiliki anak
- Gemuk atau kurus
- Setelah melahirkan dan tidak menyusui
- Setelah melahirkan 6 bulan yang tidak memberikan ASI eksklusif, sedangkan semua cara kontrasepsi yang dianjurkan tidak cocok bagi ibu tersebut
- Pascakeguguran
- Anemia karena haid berlebihan
- Nyeri haid
- Siklus haid tidak teratur

- Riwayat kehamilan ektopik (kehamilan diluar rahim)

Anda Tidak Bisa Menggunakannya, Jika :

- Hamil atau diduga hamil
- Menyusui kurang dari 6 bulan atau ASI eksklusif
- Perdarahan vagina yang belum diketahui penyebabnya
- Hipertensi ( $> 180/110$  mmHg) dan diabetes  $> 20$  tahun
- Perokok berusia  $> 35$  tahun
- Menderita kanker payudara atau dicurigai kanker payudara
- Mengidap stroke, penyakit jantung, penyakit hati, penyakit hepatitis, tumor hati
- Sakit kepala disertai pandangan kabur
- Mengonsumsi obat untuk kejang- kejang atau tuberculosis
- Tidak dapat menggunakan pil secara teratur setiap hari
- Saat ini atau ada riwayat penyakit trombosis vena dalam/ emboli paru

Tempat Pelayanan

Pil kombinasi bisa didapatkan di fasilitas kesehatan

Kunjungan Ulang

Jika persediaan habis, pemakai dapat datang ke klinik.

Efek Samping

Efek samping	Penanganan
Amenorea	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes kehamilan. Pastikan tidak hamil, maka tidak perlu pengobatan apapun.</li> <li>- Bila hamil, segera menghubungi petugas kesehatan dan hentikan penyuntikan.</li> <li>- Tunggu 3-6 bulan kemudian, bila tidak terjadi perdarahan juga, konsultasi ke petugas kesehatan.</li> </ul>
Mual / Pusing / Muntah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pastikan tidak ada kehamilan. Bila hamil, hubungi petugas kesehatan</li> <li>- Bila tidak hamil, hal akan hilang dalam waktu dekat.</li> </ul>
Perdarahan/ perdarahan bercak	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perdarahan ringan sering dijumpai, tetapi itu bukan hal yang serius, dan tidak memerlukan pengobatan.</li> <li>- Bila tidak dapat menerima perdarahan tersebut dan ingin melanjutkan suntikan, bisa konsultasi ke petugas kesehatan untuk diberiakan terapi.</li> </ul>

Rumor dan Fakta

Rumor	:	Pil kombinasi menyebabkan rambut rontok
Fakta	:	Pada sebagian orang, penggunaan pil kombinasi dapat mengurangi rambut berlebihan pada wajah dan tubuh
Rumor	:	Pil kombinasi dapat digunakan sewaktu ingin berhubungan
Fakta	:	Pil kombinasi harus diminum secara teratur. Bagi kondisi dimana penggunaan kontrasepsi ingin dilakukan sekuu – waktu disarankan untuk menggunakan kondom setiap kali akan berhubungan seksual
Rumor	:	Pil kombinasi yang diminum dalam jangka panjang dapat menumpuk di badan
Fakta	:	Kandungan hormon dalam pil kombinasi yang diminum akan dipertahankan oleh tubuh dalam keadaan stabil dengan secara rutin dikeluarkan dari tubuh melalui air kencing dan buang air besar
Rumor	:	Pil harus dihancurkan sebelum diminum
Fakta	:	Pil tidak disarankan untuk dihancurkan karena efektivitasnya akan berkurang

## I. KONDOM

Definisi :

Kondom adalah sarung berbentuk silinder yang tipis terbuat dari lateks (karet) yang dipasang pada penis saat berhubungan seksual.

Cara kerja :

- Menghalangi agar sperma tidak memasuki vagina sehingga mencegah kehamilan
- Menghalangi masuknya bakteri, virus, atau jamur masuk vagina sehingga mencegah penularan infeksi menular seksual dan HIV
- Kondom hanya untuk satu kali pakai

Kelebihan :

- Efektivitasnya mencapai 85% atau angka kegagalan 15 kehamilan per 100 perempuan per tahun
- Mudah didapatkan dan digunakan
- Mencegah kehamilan, IMS dan HIV sekaligus
- Tidak mengganggu produksi ASI
- Tidak perlu resep dokter atau pemeriksaan kesehatan khusus

Keterbatasan :

- Cara dan kedisiplinan dalam penggunaan sangat mempengaruhi keberhasilan kontrasepsi
- Hars selalu tersedia setiap kali berhubungan seksual

Cara penggunaan :

- Harus menggunakan kondom baru dan pastikan kondom belum melewati masa kadaluarsa setiap akan melakukan hubungan kadaluarsa setiap akan melakukan hubungan seksual
- Kondom dipasang pada saat penis ereksi
- Pangkal kondom ditarik sampai pangkal penis
- Setelah ejakulasi (sperma keluar), pegang pangkal kondom dan keluarkan kondom selagi masih ereksi (mengeras)
- Ikatkan pangkalnya pada bungkus kondom, lalu dibuang ketempat sampah

Anda bisa menggunakan, jika :

- Ingin berpartisipasi dalam program KB
- Ingin segera mendapatkan alat kontrasepsi
- Ingin kontrasepsi sementara, kontrasepsi tambahan
- Beriko tinggi tertular/ menularkan IMS (Infeksi Menular Seksual)

Anda tidak bisa menggunakan, jika :

- Mengidap alergi pada bahan lateks
- Pasangan yang beresiko tinggi apabila terjadi kehamilan
- Menginginkan kontrasepsi jangka panjang
- Tidak mau terganggu dengan berbagai persiapan untuk melakukan hubungan seksual
- Tidak peduli berbagai persyaratan kontrasepsi

Tempat pelayanan :

Kondom dapat diperoleh melalui petugas KB, Apotik, Toko/mini market, dan fasilitas kesehatan Kunjungan Ulang

Jika persediaan habis, pemakai dapat datang ke petugas KB, Apotik, Toko/mini market, dan fasilitas kesehatan.

Rumor dan Fakta

Rumor	:	Kondom mengganggu ereksi (impoten)
Fakta	:	Kondom tidak menyebabkan impoten, sebaliknya kondom dapat mempertahankan ereksi
Rumor	:	Kondom yang digunakan harus steril
Fakta	:	Kondom tidak harus steril karena organ reproduksi pun apda dasarnya tidak bersifat steril. Namun demikian, kondom yang digunakan harus sekali pakai dan tidak boleh digunakan kembali

## J. VASEKRTOMI

Pesan terkait :

- Prosedurnya ringan cepat, hanya 15 menit
- Tidak mempengaruhi kejantanan pria
- Bersifat permanen, cocok untuk yang tidak ingin memiliki anak lagi

Definisi :

Vasektomi disebut juga dengan steril pria. Metode kontrasepsi untuk pria berupa tindakan medis pemotongan dan pengikatan saluran sperma kanan dan kiri

Cara kerja :

- Pemotongan dan pengikatan saluran sperma menyebabkan cairan mani yang keluar tidak lagi mengandung sel sperma

Kelebihan :

- Efektivitasnya mencapai 97% atau angka kegagalan 2-3 kehamilan per 100 perempuan pada tahun pertama penggunaan
- Tidak mempengaruhi kemampuan seksual pria
- Aman, sederhana, mudah dan cepat (Tindakan medis dilakukan secara singkat)
- Tindakan medis dapat dilakukan tanpa pisau bedah
- Dilakukan sekali dan dapat efektif dalam jangka panjang

Keterbatasan :

- Setelah tindakan medis diharuskan beristirahat 2-3 hari dan menghindari kerja berat selama beberapa hari
- Perlu tenaga kesehatan terlatih
- Sesudah operasi masih menggunakan kondom atau kontrasepsi lainnya selama 3 bulan untuk memastikan cairan mani tidak mengandung sperma

Cara penggunaan :

- Dilakukan oleh dokter terlatih dengan menggunakan bius lokal, tanpa pisau bedah, dan tanpa penjahitan

Anda bisa menggunakan, jika :

- Ingin berpartisipasi dalam program KB
- Yakin telah memiliki besar keluarga yang sesuai dengan kehendak
- Jika terjadi kehamilan menimbulkan resiko kesehatan yang serius untuk kehamilan maupun pasangan.

Anda tidak bisa menggunakan, jika :

- Ada kelainan pada buah dan kantung zakar
- Menurut pemeriksaan dokter belum boleh dilakukan proses pembedahan
- Belum mantab mengenai keinginannya untuk tidak lagi memiliki anak
- Jumlah anak kurang dari 2 dan umur anak terakhir dibawah 2 tahun

Tempat pelayanan :

vasektomi harus dilakukan di Rumah Sakit / Klinik Utama

Kunjungan Ulang :

Jika ada keluhan atau masalah, pemakai harus segera datang ke klinik

Efek samping dan penanganan

Efek samping	Penanganan
Infeksi / luka abses pada vasektomi	- Adanya tanda – tanda infeksi seperti panas, nyeri, bengkak, merah, dan bernanah pada luka insisi. Jika terjadi hal tersebut segera ke klinik atau menghubungi petugas kesehatan.

Rumor dan Fakta

Rumor	:	Vasektomi sama dengan kebiri (pemotongan sebagian atau seluruh organ kelamin pria)
Fakta	:	Vasektomi bukan proses kebiri. Vasektomi adalah penutupan saluran sperma kanan dan kiri, agar cairan mani yang dikeluarkan saat ejakulasi tidak lagi mengandung sperma. Pada saat vasektomi, buah zakar (testis) dapat memproduksi hormon testosteron. Dengan demikian, vasektomi tidak sama dengan kebiri.
Rumor	:	Vasektomi dapat membantu suami impoten (tidak bisa ereksi)
Fakta	:	Vasektomi tidak menyebabkan laki – laki menjadi impoten sebab saraf-saraf dan pembuluh darah berperan dalam proses terjadinya ereksi berada dibatang penis, sedangkan tindakan vasektomi hanya dilakukan disekitar buah zakar dan jauh dari persarafan atau ereksi
Rumor	:	Vasektomi akan menurunkan libido

Fakta	:	Vasektomi tidak berpengaruh terhadap penurunan libido (nafsu seksual), karena buah zakar yang menghasilkan hormon testosteron (pemberi sifat kejantanan dan libido) tetap berfungsi dengan baik
Rumor	:	Vasektomi membuat suami tidak bisa ejakulasi
Fakta	:	Pria yang telah divasektomi tidak akan merasakan perbedaan dengan sebelumnya. Cairan mani tetap dikeluarkan sama seperti sebelum vasektomi dilakukan. Kantong sperma pembentuk cairan mani tetap berfungsi, namun cairan mani tersebut tidak lagi mengandung sperma
Rumor	:	Sudah vasektomi tapi istri masih tetap hamil
Fakta	:	ada beberapa penjelasan. 1) Setelah vasektomi pasangan suami istri mungkin langsung melakukan hubungan intim tanpa perlindungan kontrasepsi lain karena mengira vasektomi langsung efektif mencegah kehamilan. Padahal setelah vasektomi masih harus menggunakan kondom atau alat kontrasepsi lain selama 3 bulan sebelum prosedur ini efektif karena biasanya masih ada sisa sel sperma di cairan mani pria. 2) Keefektifan vasektomi menurut data adalah 97-98% artinya walaupun sangat kecil kemungkinannya memang masih ada kegagalan atau kehamilan pada 2-3 perempuan per 100 perempuan pada tahun pertama penggunaan
Rumor	:	Pria yang vasektomi tidak bisa kerja berat
Fakta	:	Tidak benar bahwa pria yang vasektomi tidak bisa bekerja keras selama lamanya. Biasanya proses istirahat hanya beberapa hari saja paska operasi
Rumor	:	Vasektomi sama dengan mematikan bibit anak
Fakta	:	Pada proses vasektomi, sel sperma tetap diproduksi dan akan terserap kembali oleh tubuh.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Affandi, Biran, dkk. 2012. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
2. Harmoko. (2012). *Asuhan Keperawatan Keluarga*. Penerbit: pustaka Pelajar. Yogyakarta
3. Hartanto, Hanafi. 2013. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
4. Kementerian Kesehatan RI. 2013. Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan. Jakarta :Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
5. Kementerian kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Umum Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga.2016.
6. Manuaba Gde, Bagus Ida, 2010, Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan, EGC, Jakarta
7. Sulistyawati, Ari. 2013. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta : Salemba Medika.
8. Suratun, dkk. 2008. *Pelayanan Keluarga Berencana dan Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta : Trans Info Media.